

**PENGARUH PELATIHAN DAN KREATIVITAS TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA KECIL DAN  
MENENGAH DI PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL  
PULOGADUNG JAKARTA TIMUR**

**SITI JUHAERIAH  
8105112210**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**THE INFLUENCE OF TRAINING AND CREATIVITY ON  
BUSINESS DEVELOPMENT AT SMALL AND MEDIUM  
ENTERPRISES PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL  
PULOGADUNG EAST JAKARTA**

**SITI JUHAERIAH  
8105112210**



**A Thesis Compiled as One of the Requirements for Obtaining a Bachelor's of  
Education at the Faculty of Economics  
State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION OF COOPERATIVE ECONOMICS  
EDUCATION  
DEPARTEMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

SITI JUHAERIAH. *Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur*. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan korelasional. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif pelatihan dengan pengembangan usaha dengan hasil  $t_{hitung} (3,600) > t_{tabel} (1,697)$ , terdapat pengaruh positif kreativitas dengan pengembangan usaha dengan hasil  $t_{hitung} (3,185) > t_{tabel} (1,697)$  dan terdapat pengaruh positif antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha dengan hasil  $F_{hitung} (16,688) > F_{tabel} (3,316)$ . Variasi pengaruh dari kedua variabel bebas dapat diketahui berdasarkan nilai  $R^2$  sebesar 0,527. Sehingga 52,7% variasi pengembangan usaha dipengaruhi oleh pelatihan dan kreativitas dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel pelatihan, kreativitas dan pengembangan usaha adalah kuat sebesar 0,726.

Kata Kunci: pelatihan, kreativitas, pengembangan usaha

## ABSTRACT

SITI JUHAERIAH. *The Influence of Training and Creativity on Business Development at Small and Medium Enterprises Small Village Industry Pulogadung East Jakarta. Concentration of Cooperative Economics Education, Study Program of Economics Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2016.*

*This research aims to determine influence the training and creativity on business development at small and medium enterprises small village industry Pulogadung East Jakarta. The research used survey method with correlational approach. Data recording, questionnaire are research technique. This research used the classic assumption test, multiple regression analysis and hypothesis test. Based on the results showed positive effect of training on business development with  $t_{count} (3,600) > t_{table} (1,697)$ , positive effect of creativity on business development with  $t_{count} (3,185) > t_{table} (1,697)$  and positive effect of training and creativity on business development with  $F_{count} (16,688) > F_{table} (3,316)$ . Influence variations of two independent variables can be determined based on the  $R^2$  with value 0,527. This, 52,7% variation in business development was affected by the training and creativity and remaining were influenced by other factors outside the research model. Simultaneously, the strength of the relation between the variable of business development, training and creativity was strong, amount for 0,726.*

*Key Words: training, creativity, business development*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua	 .....	28-01-2016 .....
<u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 19790828 201404 1 001	Sekretaris	 .....	28-01-2016 .....
<u>Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 19530321 198203 2 001	Penguji Ahli	 .....	28-01-2016 .....
<u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 19560207 198602 1 001	Pembimbing I	 .....	28-01-2016 .....
<u>Karuniana Dianta A.S, S.IP, M.E</u> NIP. 19800924 200812 1 002	Pembimbing II	 .....	28-01-2016 .....

Tanggal Lulus : 19 JANUARI 2016 .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016



**Siti Juhaeriah**

**NIM. 8105112210**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

“I think that it's very important if you know what you are heading towards, and try your best to get it. It is only when we use our hearts to do it, and fall in love with what we are doing, then can we really get real determination.”

-Emma Watson

*Skripsi ini ku persembahkan untuk mamah, kakak-kakak, teman-teman dan sepupu-sepupu ku tersayang yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini, untuk alm. papah dan Dimas Hasantri yang selalu memberikan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.*

*-Siti Juhaeriah*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. I Ketut R Sudiarditha, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan baik secara teoritis, teknis maupun moril dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Karuniana Dianta A.S, S.IP, M.E., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Penguji dan Penguji Ahli yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi penulis.
4. Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.



5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Dr. Saparuddin, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Marcel, selaku kepala humas UPKPPUMKM PIK Pulogadung Jakarta Timur yang telah banyak memberikan dukungan, baik kesempatan, pikiran dan waktu selama proses penyusunan skripsi ini, serta semua wirausaha yang berada di kompleks PIK yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
9. Mamah, Kak Lina, Kak Rusdi yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat. Tak lupa untuk Papah yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. *I can't see you, but I can give the best thing for you.*
10. Terima kasih untuk Dimas Hasantri yang selalu memberikan waktunya untuk membantu, menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Terima kasih juga untuk teman-teman terbaik dan seperjuangan saya Oki Dwi Rahayu, Linda Permatasari, Ratna Ajizah dan Mutia Sari yang menjadi tempat berbagi cerita dalam penyusunan skripsi.
12. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler 2011, Ekopers.

Jakarta, 14 Desember 2015

Siti Juhaeriah

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN ORISINIALITAS .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Kegunaan Penelitian .....	13
<b>BAB II. KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Pengembangan Usaha .....	14

2. Pelatihan .....	20
3. Kreativitas .....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Teoretik .....	39
D. Perumusan Hipotesis .....	41
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Metode Penelitian .....	42
D. Populasi dan Sampling .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	62
B. Pengujian Hipotesis .....	74
C. Pembahasan.....	84
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Implikasi .....	88
C. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN .....	94
RIWAYAT HIDUP .....	153

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Jumlah UMKM di Jakarta .....	3
Tabel I.2	Jumlah Penghuni di Kawasan PIK .....	5
Tabel I.3	Pendistribusian Usaha di Kawasan PIK .....	5
Tabel I.4	Jumlah Produksi Sepatu .....	6
Tabel I.5	Jumlah Produksi Tas .....	7
Tabel III.1	Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha .....	46
Tabel III.2	Skala Penilaian Variabel Y (Pengembangan Usaha) .....	47
Tabel III.3	Kisi-Kisi Instrumen Pelatihan .....	49
Tabel III.4	Skala Penilaian Variabel X1 (Pelatihan) .....	50
Tabel III.5	Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas .....	52
Tabel III.6	Skala Penilaian Variabel X2 (Kreativitas) .....	53
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Pengembangan Usaha .....	63
Tabel IV.2	Perhitungan Skor Indikator Pengembangan Usaha .....	64
Tabel IV.3	Perhitungan Skor Sub Indikator Pengembangan Usaha .....	65
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Pelatihan .....	67
Tabel IV.5	Perhitungan Skor Dimensi Pelatihan .....	68
Tabel IV.6	Perhitungan Skor Indikator Pelatihan .....	69
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Kreativitas .....	71
Tabel IV.8	Perhitungan Skor Indikator Kreativitas .....	72
Tabel IV.9	Perhitungan Skor Sub Indikator Kreativitas .....	73

Tabel IV.10 Uji Normalitas Data .....	74
Tabel IV.11 Hasil Uji Linieritas $X_1$ dengan Y .....	76
Tabel IV.12 Hasil Uji Linieritas $X_2$ dengan Y .....	77
Tabel IV.13 Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel IV.14 Uji Regresi Berganda.....	79
Tabel IV.15 Uji t .....	81
Tabel IV.16 Uji F .....	82
Tabel IV.17 Koefisien Determinasi .....	83
Tabel IV.18 Interpretasi Tingkat Korelasi .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar I.1	Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia .....	2
Gambar III.1	Konstelasi Penelitian .....	43
Gambar IV.1	Grafik Histogram Pengembangan Usaha .....	64
Gambar IV.2	Grafik Histogram Pelatihan .....	67
Gambar IV.3	Grafik Histogram Kreativitas .....	71
Gambar IV.4	Normal Probability Plot .....	75
Gambar IV.5	Scatterplot of Residual .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Uji Coba Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y .....	95
2	Data Uji Coba Instrumen Variabel Y .....	104
3	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y .....	105
4	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y .....	106
5	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel Y .....	107
6	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel Y .....	108
7	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	109
8	Data Uji Coba Instrumen Variabel $X_1$ .....	110
9	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	111
10	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	112
11	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel $X_1$ .....	113
12	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel $X_1$ .....	114
13	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ .....	115
14	Data Uji Coba Instrumen Variabel $X_2$ .....	116
15	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	117
16	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	118
17	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel $X_2$ .....	119
18	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel $X_2$ .....	120
19	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_2$ .....	121
20	Instrumen Final Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y .....	122

21	Data Final Instrumen Variabel Y .....	131
22	Data Final Instrumen Variabel X <sub>1</sub> .....	132
23	Data Final Instrumen Variabel X <sub>2</sub> .....	133
24	Data Tabulasi Penelitian .....	134
25	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Y .....	135
26	Perhitungan Skor Indikator Variabel Y .....	137
27	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Y .....	138
28	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X <sub>1</sub> .....	139
29	Perhitungan Skor Indikator Variabel X <sub>1</sub> .....	141
30	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel X <sub>1</sub> .....	142
31	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X <sub>2</sub> .....	143
32	Perhitungan Skor Indikator Variabel X <sub>2</sub> .....	145
33	Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel X <sub>2</sub> .....	146
34	Output Perhitungan SPSS 22.0 .....	147
35	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	151
36	Surat Keterangan Penelitian .....	152



# **BAB I**

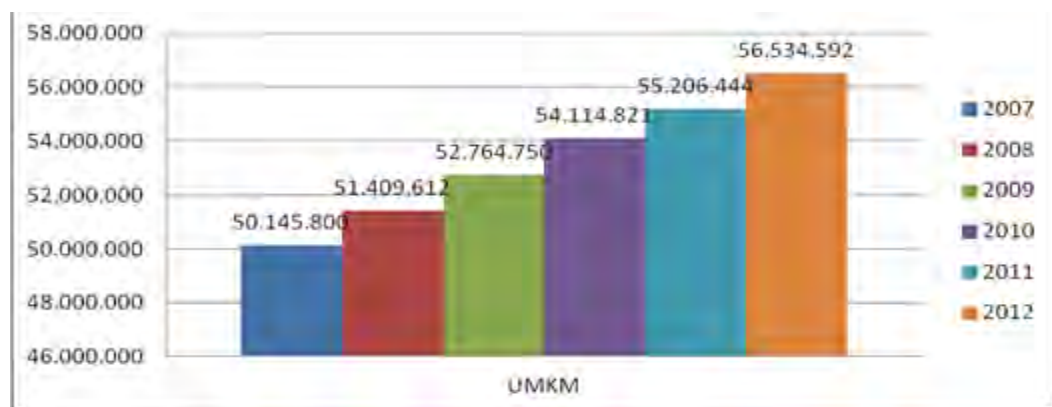
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Pada saat ini, perkembangan ekonomi di kawasan Asia Tenggara diprediksi akan tumbuh dengan pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya komunitas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai aktif pada tahun 2015. MEA merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh negara – negara di kawasan Asia Tenggara dalam bidang perdagangan, dimana setiap negara yang ada di kawasan Asia Tenggara dapat melakukan transaksi jual beli barang dengan mudah. Indonesia dan sembilan negara anggota ASEAN lainnya telah menyetujui perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community (AEC)*. Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) 2015, akan diarahkan kepada pembentukan sebuah integrasi ekonomi kawasan dengan mengurangi biaya transaksi perdagangan, memperbaiki fasilitas perdagangan dan bisnis.

Namun, keberadaan komunitas MEA merupakan tantangan yang besar bagi negara Indonesia. Banyak hal yang membuat kekuatan Indonesia dalam menghadapi MEA masih kurang dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, salah satunya adalah kurangnya kemampuan masyarakat Indonesia untuk menciptakan suatu barang yang lebih bagus dengan masyarakat negara lain. Untuk itu, peran pemerintah sangatlah penting untuk mengatasi permasalahan

yang dihadapi Indonesia agar dapat bersaing dengan negara – negara ASEAN lainnya. Pemerintah sudah melakukan berbagai tindakan untuk membuat Indonesia dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya dalam komunitas MEA yaitu dengan memperbanyak jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan mengembangkannya. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor yang mampu bersaing serta mampu memperkuat posisi Indonesia di persaingan komunitas MEA. Sektor UMKM dengan kemampuannya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Maka dari itu, banyak masyarakat yang masih mendapat penghasilan meski di saat krisis. Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM dan Koperasi Kementerian Koperasi dan UKM, menyatakan sektor UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam hubungan ekonomi terutama di kawasan ASEAN. UMKM mampu berkontribusi dengan menyumbang PDB sebesar 30 persen hingga 57 persen. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan ukm, perkembangan umkm di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat terlihat dari data grafik dibawah ini:



**Gambar I.1**

**Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pelaku usaha umkm di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut terlihat pada tahun 2007 jumlah umkm di Indonesia hanya berkisar 50,1 juta unit usaha, tetapi pada akhir tahun 2012 jumlah umkm di Indonesia meningkat menjadi 56,3 juta unit usaha. Perkembangan umkm di DKI Jakarta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel I.1**  
**Jumlah UMKM di DKI Jakarta**

Wilayah	Tahun					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Kepulauan Seribu</b>	0	0	0	0	0	0
<b>Jakarta Selatan</b>	1,668	1.518	2.620	2,632	2,705	3,317
<b>Jakarta Timur</b>	1,995	2.115	2.754	3,288	3,524	3,980
<b>Jakarta Pusat</b>	1,995	2.455	2.756	3,723	3,246	3,555
<b>Jakarta Barat</b>	1,275	2.004	2.653	3,267	3,338	3,565
<b>Jakarta Utara</b>	803	991	1.675	2,165	2,092	2,037
<b>DKI Jakarta</b>	7,696	9.083	11.613	11,613	14,905	16,454

Namun, pada kenyataannya masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sektor umkm. Adapun tantangan yang dihadapi umkm dalam komunitas MEA diantara lain umkm harus menjaga serta meningkatkan daya saing sebagai industri kreatif dan inovatif. Selain itu, umkm juga harus meningkatkan standar, desain dan kualitas produk agar sesuai dengan ketentuan ASEAN. Tantangan lain bagi umkm adalah UKM harus membuat diversifikasi output dan menjaga stabilitas pendapat usaha makro.

Perkampungan Industri Kecil (PIK) merupakan salah satu sentra bisnis yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan program pengembangan usaha kecil.

Faktor terbentuknya sentra atau pusat suatu komunitas bisa sengaja atau tidak sengaja, salah satunya adalah Perkampungan Industri Kecil (PIK) yang terdapat di Jakarta. PIK terbentuk karena unsur kesengajaan dari Pemprop DKI Jakarta pada tahun 1983. PIK ini didirikan pemerintah dan instansi terkait yang juga didirikan di berbagai daerah di Indonesia. Sentra – sentra bisnis ini, akan memudahkan proses pembinaan, sehingga para pengrajin atau pengusaha-pengusaha kecil seperti tas, sepatu, logam, konveksi atau garmen yang ada di tiap-tiap daerah dapat terus berkembang, dan mampu menghadapi era pasar bebas yang penuh tantangan.

Terdapat lima sentra usaha yang ada di PIK, yaitu sentra usaha garmen, kulit, mabel, logam serta aneka komoditi dengan jumlah usaha yang berbeda – beda. Sentra bisnis PIK yang berada di daerah Pulogadung ini pada awalnya cukup terkenal. Namun, saat ini nama PIK semakin tidak pernah lagi terdengar. Pada awalnya, dengan mengunjungi perkampungan industri ini, para pengunjung dapat melihat cara kerja dalam setiap proses pembuatan barang yang akan di produksi, seperti pembuatan sepatu sekaligus pengunjung dapat memesan barang dan membeli barang dengan harga relatif murah. Jumlah pengusaha yang berada di PIK pun semakin berkurang. Pengurangan pengusaha yang paling banyak terjadi pada usaha sepatu dan tas yang termasuk ke dalam sentra kulit. Pada tabel berikut ini dapat dijelaskan jumlah penghuni dan jumlah usaha yang terdapat di dalam kawasan PIK.

**Tabel I.2**  
**Jumlah Penghuni Di Kawasan PIK**

No	Blok	Jumlah Penghuni
1.	SKH A	77
2.	SKH B	119
3.	SKH C	97
4.	SKH D	45
5.	SKH E	115
6.	SKH F	16
<b>JUMLAH</b>		<b>469</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel I.2, dapat diketahui bahwa Kawasan Perkampungan Industri Kecil memiliki enam blok usaha atau Sarana Kerja Hunian (SKH) yang setiap blok usahanya mempunyai jumlah penghuni yang berbeda, yaitu SKH A berjumlah 77, SKH B berjumlah 119, SKH C berjumlah 97, SKH D berjumlah 45, SKH E berjumlah 115 dan SKH F berjumlah 16. Pada setiap blok usaha terdapat berbagai macam unit usaha yang tersebar dari lima sentra usaha yang terdapat di perkampungan industri kecil. Lima sentra usaha tersebut adalah sentra usaha garmen, kulit, mebel, logam dan aneka komoditi.

**Tabel I.3**  
**Pendistribusian Usaha Di Kawasan PIK**

No.	Sentra Usaha	Jumlah Usaha	Blok
1.	Garmen	164	B, C, D, E, F
2.	Kulit	33	A, B, C
3.	Mebel	38	A, E
4.	Logam	187	A, B
5.	Aneka Komoditi	47	B, D, F
<b>JUMLAH</b>		<b>469</b>	

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel I.3, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam jumlah unit usaha yang ada di dalam kawasan PIK. Sentra usaha logam

merupakan sentra usaha yang memiliki unit usaha terbanyak dengan 187 usaha. Sentra usaha yang juga banyak mengisi usaha di perkampungan industri kecil adalah garmen dengan 164 usaha. Tiga sentra usaha lainnya, yaitu sentra usaha aneka komoditi, mebel dan kulit hanya mengisi sebagian jumlah unit usaha. sentra usaha kulit yang termasuk di dalamnya usaha yang memproduksi sepatu dan tas, memiliki jumlah usaha terendah yang terdapat di perkampungan industri kecil dengan jumlah usaha sebanyak 33 usaha dari 469 usaha yang ada. Jumlah unit usaha sepatu dan tas yang semakin berkurang mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan dan yang terjual oleh kedua barang tersebut. Pada tabel berikut dapat terlihat jumlah produksi sepatu dari bulan Januari hingga bulan April pada tahun 2015.

**Tabel I.4**  
**Jumlah Produksi Sepatu**

Nama Usaha	Bulan				Jumlah
	Januari	Februari	Maret	April	
Nurfion Shoes	200	100	180	150	<b>630</b>
Nagola Shoes	200	200	200	150	<b>750</b>
<b>Jumlah</b>	<b>400</b>	<b>300</b>	<b>380</b>	<b>300</b>	<b>1380</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Terlihat pada tabel I.4 yang menggambarkan jumlah produksi sepatu selama empat bulan terakhir. Jumlah produksi sepatu yang dihasilkan oleh unit usaha sepatu di kawasan perkampungan industri kecil selama empat bulan terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Data tersebut di dapat dari hasil observasi kepada dua usaha sepatu dari tiga jumlah usaha sepatu yang ada di kawasan PIK.

Jumlah produksi tertinggi yang dihasilkan terjadi pada bulan Januari sebanyak 400 pasang sepatu. Pada bulan Februari terjadi penurunan sebesar 75%

dengan jumlah produksi sebanyak 300 pasang sepatu, namun pada bulan Maret terjadi kenaikan menjadi 380 pasang sepatu. Pada bulan April produksi sepatu mengalami penurunan jumlah produksi kembali menjadi 300 pasang sepatu, namun penurunan jumlah produksi yang terjadi pada bulan April masih lebih rendah dibandingkan dengan penurunan jumlah produksi pada bulan Februari.

Usaha lain yang termasuk ke dalam bagian sentra usaha kulit adalah unit usaha yang memproduksi tas. Unit usaha tas yang lebih banyak mendominasi pada sentra usaha kulit, yaitu sebanyak 30 usaha juga memiliki penurunan dalam produksi tas yang dihasilkan. Pada tabel berikut dapat terlihat jumlah hasil produksi tas yang dihasilkan dari bulan Januari hingga bulan April pada tahun 2015.

**Tabel I.5**  
**Jumlah Produksi Tas**

Nama Usaha	Bulan				Jumlah
	Januari	Februari	Maret	April	
Sentral Bengkel Tas	2.500	2.200	1.500	1.500	<b>7.700</b>
Canasia Tas	2.000	2.300	2.000	2.000	<b>6.500</b>
Amiko Collection	1.500	1.000	1.700	1.500	<b>5.700</b>
Akida Collection	1.850	1.200	1.200	1.200	<b>5.450</b>
Audia Tas	2.000	3.000	2.500	2.500	<b>10.000</b>
Rapino Collection	1.700	1.800	1.500	1.500	<b>6.500</b>
Demour Collection	3.000	2.500	2.500	2.000	<b>10.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14.500</b>	<b>14.000</b>	<b>12.900</b>	<b>12.200</b>	<b>51.850</b>

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Pada Tabel I.5, terlihat jumlah produksi tas mengalami penurunan selama empat bulan terakhir. Pada bulan Januari jumlah produksi tas dari tujuh usaha yang peneliti obeservasi dapat menghasilkan 14.500 tas dan mengalami penurunan pada bulan Februari sebanyak 500 tas menjadi 14.000 tas yang

dihasilkan. Pada bulan Maret jumlah tas yang di produksi sebanyak 12.900 dengan penurunan sebesar 2.900 dan pada bulan ke empat terjadi penuruan sebanyak 700 tas yang dhasilkan sehingga jumlah tas yang di produksi sebanyak 12.200 tas. Penurunan jumlah tas yang di produksi di karenakan berkurangnya pesanan yang di dapat dari pihak swasta pada bulan-bulan terakhir.

Pengembangan usaha yang terdapat di sentra bisnis PIK masih kurang maksimal terlihat dari jumlah produksi tas dan sepatu yang dihasilkan semakin menurun. Menurunnya jumlah produksi yang dihasilkan, karena pangsa pasar pengusaha hanya di wilayah perkampungan induutri kecil, jatinegara dan pesanan yang diterima dari perusahaan swasta maupun pemerintah. Adapun permintaan barang yang diterima dari pihak swasta pada bulan pertama hingga bulan ke enam dan permintaan yang diterima dari pemerintah pada bulan ke tujuh hingga bulan ke dua belas.

Kurangnya pemintaan akan barang tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengembang maupun oleh pihak pengusaha itu sendiri. Pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengembang hanya melalui pameran usaha yang terdapat di kantor pengembang usaha kawasan PIK. Pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengusaha juga masih berkurang yang dilakukan hanya dengan dari mulut ke mulut dan masih banyak yang belum menggunakan teknologi dalam hal ini internet untuk melakukan pemasarannya. Proses pengembangan usaha yang dilakukan oleh setiap pengusaha UKM ditentukan melalui dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap pengusaha untuk



mengembangkan usahanya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pengusaha untuk mengembangkan usahanya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengembangan usaha adalah modal usaha yang dimiliki oleh setiap pengusaha. Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan setiap pengusaha adalah modal. Modal merupakan langkah awal yang harus dilalui setiap pengusaha untuk memulai usahanya. Modal usaha merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh pengusaha untuk menambah kekayaan. Besar kecilnya modal usaha yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Pada saat ini, setiap pengusaha harus memiliki modal usaha yang cukup besar untuk menciptakan produk – produk yang dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Namun, pada kenyataannya tidak banyak pengusaha pengelola kulit di kawasan sentra bisnis PIK yang memiliki modal usaha yang cukup besar.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Pendidikan keahlian merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja di bidang usaha manufaktur. Apabila setiap karyawan di setiap ukm memiliki pendidikan keahlian yang bagus maka dapat membuat karyawan tersebut meningkatkan kemampuannya dalam membuat suatu produk. Selain itu, karyawan dapat mengkreasikan produk yang diproduksinya, sehingga hal tersebut dapat mengembangkan usaha yang dijalaninya. Namun pada kenyataannya, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh karyawan ukm yang berada di sentra bisnis PIK masih kurang.

Salah satu faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengembangan usaha adalah tingkat produktivitas kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan. Di dalam suatu usaha, setiap karyawan memiliki tingkat produktivitas kerja yang berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya. Di dalam menjalankan suatu usaha, setiap karyawan yang berada di dalam usaha tersebut harus mempunyai produktivitas kerja yang tinggi sehingga dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Apabila di dalam suatu ukm terdapat karyawan yang memiliki tingkat produktivitasnya rendah akan mengakibatkan penurunan produksi yang dihasilkan dan dapat menghambat proses pengembangan usahanya.

Lingkungan usaha merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas di dalam dunia usaha. Dalam menjalankan usaha di suatu sentra bisnis, lingkungan usaha merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Di dalam sentra bisnis tersebut harus terdapat lingkungan usaha yang kondusif. Lingkungan usaha yang kondusif dapat terlihat dari interaksi antara setiap pelaku usaha yang berada di dalam lingkungan usaha yang sama.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha adalah adanya pelatihan yang didapat oleh para pelaku usaha. Pelatihan merupakan upaya meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir, dan keterampilan dan pendidikan serta pelatihan bagi karyawan merupakan unsur yang penting dalam proses pengembangan usaha yang dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Pada era globalisasi yang sedang dan akan terus berlangsung dengan tuntutan perubahan yang mendasar terhadap aspek –

aspek ekonomi, politik dan hukum, hal ini akan berdampak pada tekanan terhadap para pelaku usaha untuk memproduksi barang yang lebih berkualitas.

Melalui pemberian pelatihan, setiap wirausahawan dapat menghadapi tekanan tersebut. Hal ini dikarenakan dengan diberikannya pelatihan, para wirausahawan dapat memperbaiki performanya dalam pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, pelatihan juga dapat membuat para wirausahawan lebih inovatif dalam memproduksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Namun, pada kenyataannya para pelaku usaha di kawasan sentra bisnis Perkampungan Industri Kecil (PIK) masih jarang menerima pelatihan.

Salah satu faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha adalah kreativitas. Wirausahawan umumnya memiliki sifat yang sama, mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk terlibat dalam peluang inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih dan keinginan untuk berprestasi. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk merubah sesuatu yang sudah ada menjadi lebih menarik. Setiap wirausahawan dituntut untuk memiliki jiwa kreativitas yang tinggi guna menciptakan suatu produk yang lebih menarik di mata konsumen. Dengan adanya jiwa kreativitas yang tinggi, para wirausahawan dapat merubah barang yang sudah ada menjadi barang yang lebih menarik baik dilihat dari segi bentuk maupun dari segi keindahannya. Namun sayangnya, tidak banyak pelaku usaha di kawasan sentra bisnis pik yang memiliki jiwa kreativitas yang tinggi.

Berdasarkan masalah – masalah yang telah diuraikan di atas, kurangnya pelatihan dan kurangnya kreativitas merupakan masalah yang terpenting dihadapi oleh para pelaku usaha di sentra bisnis pik. Kurangnya pelatihan dan kurangnya kreativitas berdampak pada kurangnya pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha di sentra bisnis pik.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi pengembangan usaha, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh modal usaha dengan pengembangan usaha?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan karyawan dengan pengembangan usaha?
3. Apakah ada pengaruh produktivitas kerja karyawan dengan pengembangan usaha?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan usaha dengan pengembangan usaha?
5. Apakah ada pengaruh pelatihan yang diberikan dengan pengembangan usaha?
6. Apakah ada pengaruh kreativitas dengan pengembangan usaha?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada masalah: Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap pengembangan usaha pada Perkampungan Industri Kecil Pulogadung ?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap pengembangan usaha pada Perkampungan Industri Kecil Pulogadung ?
3. Apakah terdapat pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha pada Perkampungan Industri Kecil Pulogadung ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2 aspek, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, khususnya mengenai pelatihan dan kreativitas.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan referensi bagi pengusaha, pemerintah serta pihak lain dalam rangka mengembangkan usaha melalui pelatihan dan kreativitas untuk membantu meningkatkan pengembangan usaha di Jakarta, khususnya pada Perkampungan Industri Kecil.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Pengembangan Usaha**

Pengembangan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk merubah segala sesuatu menjadi menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Di dalam dunia usaha, proses pengembangan tidak pernah terlepas dari pemikiran setiap pelaku usaha. Banyaknya pesaing yang bermunculan dapat meningkatkan mengembangkan usaha untuk tetap unggul dikalangan pesaingnya. Apabila sebuah lahan usaha tidak melakukan pengembangan usaha, maka pelaku usaha akan mengalami kebangkrutan.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan, sedangkan usaha berarti kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pemikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan. Pada dasarnya pengembangan usaha merupakan suatu upaya perbaikan dan perluasan secara bertahap sehingga usaha tersebut mengalami peningkatan dari keadaan sebelumnya kearah yang lebih baik. Pengembangan usaha dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu upaya pengusaha untuk memperbesar usahanya yaitu dengan mencari mitra kerja untuk permodalan maupun pemasaran, atau dapat juga dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan usaha itu sendiri. Dalam usaha pengembangan UKM

ini tidak hanya dilakukan oleh pemilik usaha tersebut, tetapi juga perlu dukungan dari berbagai pihak.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nugroho bahwa:

Dalam rangka mengembangkan usaha kecil secara terpadu, efektif dan efisien diperlukan suatu koordinasi antar berbagai instansi atau lembaga yang terkait dengan sisi permintaan dan sisi penawaran yang mencakup antara lain aspek kelembagaan, pemasaran, produksi, serta manajemen dan peraturan.<sup>1</sup>

Roger mengemukakan bahwa “pengembangan usaha adalah cara atau strategi yang digunakan dalam memperluas pasar sasaran dan mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin”.<sup>2</sup> Selanjutnya Afuah mengemukakan bahwa:

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa sesuai dengan keinginan konsumen.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pengembangan usaha di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan usaha merupakan segala macam strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menciptakan suatu barang/jasa sesuai dengan keinginan konsumen dan memperluas pasar sasaran sehingga dapat mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin.

Selanjutnya Riyanti dan Benedicta mengemukakan bahwa “pengembangan usaha merupakan keadaan dimana sebuah usaha berkembang atau tidak dilihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran untuk menentukan

---

<sup>1</sup> Widi Nugroho, *Informasi Kredit Usaha Kecil* (Jakarta: Erlangga, 2000), h.23.

<sup>2</sup> Roger, *The Essence of Service Marketing* (New Jersey: Prentice Hall International, Ltd, Englewood Cliffs, 2003), h. 76.

<sup>3</sup> Allan Afuah, *Business Model : A strategic Management Approach* (New York: McGraw-Hill, 2004), h. 48.

sebuah usaha berkembang atau tidak”.<sup>4</sup> Untuk setiap usaha yang berbeda maka berbeda pula ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah usaha tersebut berhasil atau tidak.

Hadinoto dan Retnadi mengemukakan bahwa “suatu usaha dalam pengembangannya menuju usaha yang berhasil tidak hanya dibantu oleh modal saja tetapi juga pemasaran, pengemasan, manajemen dan teknologi informasi tentang pasar”.<sup>5</sup> Setiap pelaku usaha harus mempunyai keterampilan dasar manajemen dalam mengembangkan usahanya. Keterampilan manajerial merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatur baik dirinya sendiri maupun orang lain sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Elbert mengemukakan bahwa keterampilan dasar manajemen di dalam wirausaha antara lain:

- 1) *Technical Skill*, yaitu keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas – tugas khusus.
- 2) *Human Relations Skill*, yaitu keterampilan untuk memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi dengan orang lain dalam organisasi.
- 3) *Conceptual Skill*, yaitu kemampuan personal untuk berfikir abstrak, untuk mendiagnosa dan untuk menganalisis suatu yang berbeda dan melihat situasi luar.
- 4) *Decision Making Skill*, yaitu keterampilan untuk merumuskan masalah dan memilih cara bertindak yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.
- 5) *Time Management Skill*, yaitu keterampilan dalam menggunakan dan mengatur waktu seproduktif mungkin.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa setiap wirausahawan harus memiliki kemampuan dalam mengatur berbagai hal yang

---

<sup>4</sup> Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h. 27.

<sup>5</sup> Soetanto Hadinoto dan Djoko Retnadi, *Micro Credit Challenge: Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia* (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2007), h.102.

<sup>6</sup> James A.F. Stoner, *Managemen Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1996), h.56.



berkaitan dengan organisasi baik dari segi waktu, segi sumber daya manusia maupun dari segi teknis. Hal yang serupa juga dijabarkan Wijandi yang mengemukakan bahwa:

Keterampilan yang perlu dimiliki oleh wirausahawan meliputi keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko, keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi serta keterampilan teknis.<sup>7</sup>

Serupa dengan pendapat yang dijabarkan oleh Wijandi, Bigelow juga mengemukakan bahwa keterampilan manajerial antara lain:

- 1) Keterampilan Teknis, keterampilan ini meliputi pemahaman dan kompetensi dalam aktifitas yang spesifik, khususnya yang berkaitan dengan suatu metode, proses, prosedur tertentu yang bersifat teknis.
- 2) Keterampilan Inter-personal, keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan untuk bekerja dengan memahami dan memotivasi orang lain, memahami sudut pandang dan perilaku atasan, rekan sejawat, dan bawahan terhadap suatu masalah dan memposisikan dirinya secara proposional.<sup>8</sup>

Selanjutnya Afuah mengemukakan bahwa:

Pengembangan usaha dapat terlaksana dengan adanya proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian mengenai pengembangan usaha di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan usaha dapat terlaksana dengan memanfaatkan keahlian managerial, teknologi, kekayaan intelektual serta arahan pihak luar. Selain dari beberapa cara tersebut, pengembangan usaha juga dapat terlaksana dengan mengembangkan modal usaha yang dimiliki.

---

<sup>7</sup> Soedarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan* (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 54.

<sup>8</sup> James A. F. Stoner, *loc. cit.*

<sup>9</sup> Allan Afuah, *loc. cit.*

Sebagian dana atau modal tersebut dapat digunakan untuk membeli barang – barang yang dapat membantu aktifitas produksi di usaha tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Riyanto yang mengemukakan bahwa “sebagian besar dana atau modal yang digunakan dalam suatu kegiatan usaha digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba”.<sup>10</sup> Isono, Sadoko dan Heriyadi mengemukakan bahwa “pengembangan usaha dapat terlaksana dengan adanya keterampilan dalam manajerial, peningkatan teknologi, penyediaan modal dan pemasaran”.<sup>11</sup>

Dalam pernyataan Isono dkk ini dapat diartikan bahwa untuk mengembangkan usaha dapat dilakukan melalui dua sisi, yaitu sisi internal dengan meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, tetapi juga harus diikuti dengan perbaikan dari sisi eksternal yaitu pemasaran. Dalam sisi internal dikatakan bahwa dalam pengembangan usaha diperlukan penyediaan modal, dimana hal ini merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh usaha di Indonesia. Permasalahan peningkatan permodalan ini berkaitan dengan tingkat kecukupan modal yang akan menjadi penggerak suatu kegiatan usaha.

Dengan adanya kecukupan modal maka usaha kecil akan dapat melakukan perluasan usaha dan meningkatkan penjualannya. Laba yang diterima atas peningkatan penjualan dan perluasan produksi dapat digunakan sebagai sarana suatu usaha untuk terus tumbuh dan berkembang. Hal ini sejalan dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Sofjan yang mengungkapkan bahwa “salah satu cara sebuah usaha untuk tetap tumbuh dan berkembang hanya dapat dicapai

---

<sup>10</sup> Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), h.57.

<sup>11</sup> Isono, Sadoko dan Heriyadi, *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2001), h. 57.

melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan laba keuntungan perusahaan dengan meningkatkan penjualannya”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sofjan, maka setiap usaha dapat tetap tumbuh dan berkembang dapat dicapai dengan cara mempertahankan serta meningkatkan laba keuntungan perusahaan. Dalam proses pengembangan usaha yang dilakukan suatu usaha terdapat makna tidak hanya sekedar meningkatkan daya guna, pengembangan usaha juga memperluas segmen pasar dan membangun kerjasama. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Frinces yang memaknai pengembangan usaha antara lain:

- 1) Bukan hanya sekedar meningkatkan daya guna, kapasitas alat dan proses produksi yang ada tetapi lebih dari itu pengembangan yang dimaksudkan untuk menambah dan memperluas kapasitas dan faktor-faktor produksi dari yang ada di dalam organisasi bisnis selama ini. Misalnya, menambah pabrik, peralatan, sdm, armada angkutan, permodalan dan lain sebagainya.
- 2) Memperluas pemasaran, yaitu dengan memperluas segmen pasar dan pangsa pasar di dalam batas atau diluar geografis yang ada.
- 3) Memperluas jaringan pasar dan jaringan pusat perkantoran dengan misalnya menambah kantor cabang didalam pasar yang ada atau dikawasan lain baik secara local, nasional, dan internasional.
- 4) Membangun kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan produksi barang dan jasa yang ada dan bahkan membuat produk dan/atau jasa baru<sup>13</sup>.

Menurut pendapat Heflin di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan usaha tidak hanya dilihat dalam proses produksi, namun mengembangkan usaha dengan menambah dan memperluas kapasitas dari faktor – faktor produksi seperti menambah pabrik, permodalan, alat dan sumber daya manusia nya. Dalam pengembangannya, suatu usaha dapat memperluas segmen pasar dan pangsa pasar

---

<sup>12</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.167.

<sup>13</sup> Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 93.

agar usaha yang dijalankannya dapat terus berkembang, terus berjalan dan menambah hasil yang ingin dicapai. Selain memperluas segmen pasar, makna dari pengembangan usaha lainnya adalah dengan menambah jaringan pasar dan menjalin kemitraan. Jaringan pasar yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah kantor cabang sehingga usaha yang dijalankan dapat dikenal oleh masyarakat lain diluar tempat usaha yang di jalankan, diterima, dan dapat menambah hasil dari usaha tersebut. Menambah faktor produksi, permodalan, pangsa pasar, jaringan usaha dan kemitraan adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengembangkan suatu usaha.

Berdasarkan pembahasan mengenai pengembangan usaha yang telah diuraikan di atas maka dapat disintesis bahwa pengembangan usaha adalah suatu proses untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan perluasan usaha pada berbagai aspek dan potensi secara bertahap kearah yang lebih baik lagi demi menciptakan usaha yang berhasil, tangguh dan mandiri. Pengembangan usaha dapat dinilai dari permodalan, pemasaran, keterampilan manajerial dan teknologi.

## **2. Pelatihan**

Dalam menjalankan usaha, setiap pelaku usaha membutuhkan suatu bantuan finansial maupun bantuan non finansial yang dapat mempermudah pengembangan usahanya. Salah satu bantuan non finansial yang dapat diterima oleh para pelaku usaha adalah pelatihan. Pelatihan merupakan upaya meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir

dan keterampilan. Pelatihan bagi karyawan merupakan unsur terpenting dengan pengembangan sumber daya manusia, guna meningkatkan kemampuan kerja karyawan. Istilah pelatihan tidak terlepas dari latihan karena keduanya mempunyai hubungan yang erat, latihan adalah kegiatan atau pekerjaan melatih untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Sedangkan melatih tujuan dari pelatihan itu adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar mereka yang dilatih mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami dan melaksanakan suatu pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Edwin dalam Malayu mengemukakan bahwa “pelatihan adalah suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu”.<sup>14</sup> Selanjutnya Simamora dalam Tjutju dan Suwatno mengemukakan bahwa “pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian – keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang individu”.<sup>15</sup> Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan adalah usaha yang dilakukan oleh karyawan guna meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini berkenaan dengan perolehan keahlian – keahlian, pengetahuan, maupun pengalaman bagi karyawan itu sendiri.

Sikula dalam Mangkunegara mengemukakan bahwa “pelatihan merupakan suatu kegiatan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan

---

<sup>14</sup> Hasibuan S.P Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hh. 69-70.

<sup>15</sup> Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.37.

keterampilan teknis dalam tujuan terbatas”.<sup>16</sup> Menurut Hamalik “pelatihan adalah suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi”.<sup>17</sup> Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Hal ini sejalan pendapat Garry yang mengemukakan bahwa “pelatihan adalah proses integrasi yang digunakan oleh pengusaha untuk memastikan agar para karyawan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi”.<sup>18</sup>

Hal serupa juga dijabarkan oleh Rivai yang mengemukakan bahwa “pelatihan merupakan proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam mencapai keahlian dan kemampuan agar dapat berhasil melaksanakan pekerjaannya”.<sup>19</sup> Pelatihan yang baik harus dilaksanakan secara terus menerus dan sesuai dengan kebutuhan dari para karyawannya. Hal ini dimaksudkan dalam rangka membina ketenagaan dalam suatu organisasi agar tercipta karyawan yang lebih berkualitas.

Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright yang dikutip oleh Hamalik mengemukakan bahwa “*Training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee*” (pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku oleh para

---

<sup>16</sup> A.P. Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000), h. 44.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.10.

<sup>18</sup> Dessler Gary, *Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Indeks, 2008), h. 280.

<sup>19</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 212.

karyawan).<sup>20</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diterima oleh para karyawan dapat meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki guna meningkatkan kinerjanya. Kemudian Tjutju dan Surwanto mengemukakan bahwa “Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan memperkembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan sesuai dengan keinginan dari perusahaan”.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian mengenai pelatihan yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap karyawan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku. Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan harus dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku dan pengetahuan dari para karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut agar sesuai dengan keinginan perusahaan. Pelatihan memiliki orientasi untuk membantu karyawan untuk dapat mencapai sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selanjutnya Bernardin dan Russell dalam Gomes mengemukakan bahwa “pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya”.<sup>22</sup> Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan harus dapat menentukan pelatihan yang sesuai bagi setiap karyawannya sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerjanya.

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik *op. cit.*, h.12.

<sup>21</sup> Tjutju Yuniarsih dan Surwanto, *op. cit.*, h. 134.

<sup>22</sup> Gomes Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2000), h. 197.

Pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu sehingga lebih menekankan pada keterampilan (*skill*). Selanjutnya Soeprihanto mengemukakan bahwa “pelatihan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan karyawan dengan cara meningkatkan pengetahuan dari keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan”.<sup>23</sup> Selanjutnya Williams mengemukakan bahwa “*training means providing opportunities for employees to develop the job-specific, skill, experience, and knowledge they need to do their jobs or improve their performance*” (pelatihan memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan atau memperbaiki/meningkatkan kinerja mereka).<sup>24</sup> Hal serupa juga dijabarkan Ivancevich dalam Sutrisno yang mengemukakan bahwa “pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera”.<sup>25</sup>

Pelatihan sebenarnya tidak terlepas dari konsep pengembangan sumber daya manusia sebab pelatihan merupakan salah satu bagian dari pengembangan daya manusia. Jadi unsur – unsur yang terkandung di dalam pengembangan sumber daya manusia tersebut menekankan pada kualitasnya. Karena adanya perubahan di tempat kerja maupun angkatan kerja serta untuk menjaga persaingan dan memperbaiki produktivitas dan kinerja karyawan, maka pelatihan itu adalah hal yang sangat penting bagi organisasi maupun karyawan itu sendiri. Menurut

---

<sup>23</sup> Suprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. (Yogyakarta: BPFE, 2001.), h. 52.

<sup>24</sup> Chuck Williams, *Management 3<sup>rd</sup>* (United State of America: South-Western, 2005), h. 488.

<sup>25</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 72.



Carrel dalam Tjutju dan Surwanto, menyatakan bahwa tujuan dari pelatihan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas kinerja;
- 2) Memperbaharui keterampilan karyawan;
- 3) Menghindarkan penerapan manajerial yang telah usang;
- 4) Memecahkan masalah organisasi;
- 5) Mempersiapkan karyawan yang akan dipromosikan dan pengelolaan suksesi kepemimpinan;
- 6) Memberikan bekal pelatihan kepada karyawan baru untuk orientasi;
- 7) Memenuhi kebutuhan karyawan.<sup>26</sup>

Tujuan dari pelatihan adalah selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, juga berperan penting dalam peningkatan kompetensi dan dapat memberikan dorongan bagi para karyawan untuk bekerja lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara yang menjelaskan bahwa tujuan dari adanya pelatihan, yaitu:

- 1) Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi;
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja;
- 3) Meningkatkan kualitas kerja;
- 4) Meningkatkan ketetapan perencanaan sumber daya manusia;
- 5) Meningkatkan sikap dan moral dan semangat kerja;
- 6) Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal;
- 7) Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja;
- 8) Menghindari keusangan;
- 9) Meningkatkan perkembangan pegawai.<sup>27</sup>

Selanjutnya Gomez, Balkin dan Cardy mengemukakan bahwa “*the goal of training is a fairly quick improvement in workers performance. Training strongly influences present performance levels*” (tujuan pelatihan adalah memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan dengan cepat. Pelatihan secara signifikan

---

<sup>26</sup> Tjutju Yuniarsih dan Surwanto, *op. cit.*, h. 39.

<sup>27</sup> A.P. Mangkunegara, *op. cit.*, h. 45.

mempengaruhi tingkat kinerja pada saat ini)".<sup>28</sup> Terdapat suatu proses yang rumit pada saat peserta pelatihan memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru yang belum pernah diketahui oleh peserta tersebut sebelumnya. Berikut ini dikemukakan berbagai prinsip yang berguna sebagai pedoman dalam proses perubahan keterampilan, pengetahuan dan sikap tersebut. Prinsip – prinsip pelatihan menurut Heidjrachman dan Husnan, yaitu<sup>29</sup>:

#### 1) Partisipasi

Partisipasi dari peserta belajar harus proaktif, terutama ketika teknik pelatihan di luar bentuk kuliah, seperti permainan peran. Studi kasus, simulasi, praktikum dan sebagainya. Dengan pendekatan partisipasi, pelatihan akan memperbaiki motivasi dan mengajak peserta lebih memperkuat proses dan wawasan belajar. Hasil dari penerapan prinsip ini, karyawan akan belajar lebih cepat dan akan selalu mempertahankan proses belajar.

#### 2) Pendalaman

Pendalaman merupakan proses penanaman daya ingat. Misalnya, pada pertengahan dan akhir proses pelatihan, peserta pelatihan akan diuji seberapa jauh daya ingat dan kemampuan analisis atau gagasan dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan analisis.

#### 3) Relevansi

Keberhasilan pelatihan sangat dipengaruhi oleh materi atau muatan yang bermanfaat atau selaras dengan kebutuhan tertentu.

#### 4) Pengalihan

---

<sup>28</sup> Luis R. Gomez, David B. Balkin, dan Robert L. Cardy, *Managing Human Resources 5<sup>th</sup>* (New Jersey: Pearson Prentice – Hall, 2007), h. 234.

<sup>29</sup> Heidjrachman dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h.82.

Semakin dekatnya kebutuhan sebuah program pelatihan yang sepadan dengan kebutuhan dari pekerjaan, semakin cepat seorang peserta pelatihan menyerapnya dalam menguasai pekerjaan. Pengalihan berkaitan dengan metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan.

#### 5) Umpan balik

Umpan balik memberikan peserta pelatihan tentang informasi kemajuan mereka. Dengan umpan balik, peserta yang bermotivasi dapat menyesuaikan perilaku mereka untuk mencapai proses belajar yang sangat cepat dan bermakna. Tanpa itu mereka tidak dapat mengukur kemajuannya dan mungkin tidak cenderung untuk maju.

#### 6) Suasana nyaman

Peserta pelatihan harus terbebas dari tugas-tugas dan bahkan tekanan-tekanan pekerjaan. Mereka diasumsikan memiliki hasrat belajar yang datang dari motivasi tinggi didukung dengan fasilitas yang cukup. Dengan demikian, mereka benar-benar hanya berkonsentrasi pada proses belajar.

Hal serupa juga dijabarkan Werther dan Davis yang mengungkapkan bahwa terdapat lima prinsip pelatihan antara lain:

- 1) *Participation*, artinya pelaksanaan pelatihan para peserta harus ikut aktif dengan partisipasi seperti tanya jawab, maka akan lebih menguasai dan mengetahui berbagai materi yang diberikan.
- 2) *Repetition*, artinya senantiasa dilakukan secara berulang karena dengan ulangan – ulangan ini peserta akan lebih cepat memahami.
- 3) *Relevance*, artinya harus saling berhubungan, antara peserta dengan bidang pekerjaannya.
- 4) *Transference*, artinya program – program pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan – kebutuhan yang nantinya akan dihadapi dalam pekerjaan yang sebenarnya.

- 5) *Feedback*, artinya setiap program pelatihan yang dilaksanakan selalu dibutuhkan adanya umpan balik yaitu mengukur sejauh mana keberhasilan dari program pelatihan tersebut.<sup>30</sup>

Pelatihan yang dilaksanakan harus mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas baik dari segi waktu ataupun segi biaya. Hal ini sejalan dengan Gehee yang mengemukakan bahwa terdapat empat prinsip yang harus diperhatikan agar pelatihan seseuai dengan apa yang diharapkan semua pihak, antara lain:

- 1) Prinsip Relevansi, relevansi dapat diartikan sebagai kesesuaian atau keserasian dengan tuntutan.
- 2) Prinsip Efektivitas, pencapaian sejumlah target yang telah direncanakan.
- 3) Prinsip Efisiensi, dalam pelatihan perlu memperhatikan efisiensi, baik dari segi efisiensi waktu, tenaga, peralatan dan sebagainya yang tentunya akan menghasilkan efisiensi biaya.
- 4) Prinsip Kesenambungan, saling berhubungan atau terjalinnya antara berbagai tingkat dan jenis program pelatihan.<sup>31</sup>

Selain dari prinsip – prinsip yang dijabarkan oleh Gehee di atas, pelatihan juga harus memperhatikan bahan ataupun metode yang digunakan. Hal ini sejalan dengan Semito yang mengemukakan bahwa terdapat prinsip – prinsip yang harus diperhatikan dalam pelatihan, antara lain:

- 1) Sasaran Pelatihan, pelaksanaan pelatihan harus mempunyai sasaran yang jelas, yang bisa diuraikan dalam perilaku yang dapat diamati dan diukur. Jika sasaran tidak jelas, maka tidak akan diketahui efektifitas dari pelatihan itu sendiri.
- 2) Bahan Pelatihan, bahan pelatihan yang sesuai dan jelas, disusun berdasarkan sasaran pelatihan.
- 3) Metode Pelatihan, metode pelatihan yang digunakan harus tepat, apabila metode pelatihan tidak tepat maka sasaran pelatihan juga tidak akan dicapai.

---

<sup>30</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 115.

<sup>31</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Refika Aditama, 2003), h. 51.

- 4) Peserta, peserta adalah komponen yang cukup penting dalam pelaksanaan pelatihan, sebab berhasilnya suatu program tergantung pada pesertanya.<sup>32</sup>

Selanjutnya Manullang mengemukakan bahwa terdapat sembilan prinsip dalam pelatihan, antara lain:

- 1) *Individual Difference*, perencanaan dan pelaksanaan suatu pelatihan harus tetap mengingat adanya perbedaan perseorangan pengikut pelatihan baik dalam latar belakang pengalaman maupun keinginan.
- 2) *Relation to Job Analysis*, bahan yang diajarkan dalam pendidikan harus berhubungan dengan pekerjaan yang sedang dijalankan.
- 3) *Motivation*, orang akan bersungguh – sungguh dalam melaksanakan tugasnya bila ada daya perangsangnya. Daya perangsang dapat digunakan untuk merangsang para pengikut pelatihan.
- 4) *Active Participation*, pengikut pelatihan harus aktif ambil bagian dalam pembicaraan. Oleh karena itu, pelatihan juga harus dapat memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dengan pelatih.
- 5) *Selection of Trains*, seleksi atau pemilihan calon pengikut pelatihan perlu dilakukan untuk menjaga agar perbedaan tidak terlalu besar. Pelatihan sebaiknya diberikan kepada mereka yang berminat.
- 6) *Selection of Trainer*, asas penting dari pelatihan adalah tersedianya tenaga pelatih yang berminat dan mempunyai kesanggupan untuk mengajar.
- 7) *Trainer Training*, para pelatih dalam suatu pelatihan harus sudah mendapatkan pendidikan secara khusus untuk menjadi tenaga pelatih.
- 8) *Training Method*, metode pelatihan harus sesuai dengan pelatihan yang diberikan.
- 9) *Principles of Learning*, orang akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila didukung oleh pedoman – pedoman yang diberikan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pembahasan mengenai pelatihan yang telah diuraikan di atas maka dapat disintesis bahwa pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh perusahaan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan baik dari segi pengetahuan, sikap, tingkah laku dan keterampilan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pelatihan dapat

---

<sup>32</sup> Alex. S. Nitisemito, *Manajemen Personalialia* (Jakarta: Ghali Indonesia, 1996), h. 53.

<sup>33</sup> Manullang, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 86.

dinilai dari keikutsertaan, pendalaman, relevansi, pengalihan, umpan balik, suasana nyaman.

### **3. Kreativitas**

Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para wirausahawan dalam menjalankan usahanya adalah jiwa kreativitas. Apabila seorang wirausahawan tidak mempunyai jiwa kreativitas, maka wirausahawan tersebut akan terkalahkan oleh pesaing – pesaingnya. Kreativitas dipahami sebagai kemampuan melahirkan, mengubah, dan mengembangkan gagasan, proses, produk, mode atau model dan pelayanan serta perilaku tertentu. Kreativitas terlihat melalui gagasan, produk, pelayanan usaha, mode atau model yang diperankan oleh individu, kelompok, dan organisasi. Berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun, setiap orang memiliki kemampuan kreatif yang berbeda. Sikap kreativitas dapat dimiliki oleh semua kalangan baik di lihat dari segi umur ataupun dari segi jenis kelamin.

Hal tersebut sejalan dengan Munandar dalam Ari Fadiati yang mengemukakan bahwa “kreativitas dapat terwujud dimana saja dan oleh siapa saja tidak tergantung usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu”.<sup>34</sup> Kreativitas dimiliki oleh semua orang dan dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu, kreativitas harus dipupuk dan dikembangkan agar tidak terpendam dan dapat diwujudkan. Tujuan dari pengembangan kreativitas

---

<sup>34</sup> Ari Fadiati, Dedi Purwana dan Ernita Maulida, *Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses* (Jakarta: UNJ Press, 2008), h. 41.

dalam organisasi ialah untuk menciptakan berbagai bentuk nilai atau manfaat termasuk pertumbuhan, produktivitas, efektivitas, efisien dan inovasi.

Julius mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien tepat sasaran dan tepat guna”.<sup>35</sup> Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Julius dapat diketahui bahwa sikap kreativitas merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap manusia untuk membuat sesuatu yang unik dan efisien dari sebelumnya. Kemudian Primadi dalam Shahib mengemukakan bahwa “kreativitas adalah salah satu kemampuan manusia mengintegrasikan stimulus luar dengan memori yang telah dimiliki sebelumnya menjadi suatu bentuk baru”.<sup>36</sup> Hal yang serupa juga dijabarkan oleh Pherson dalam Hubies yang mengemukakan bahwa:

Kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara bebas dalam membangkitkan hal-hal baru atau menghasilkan gagasan-gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal bermanfaat.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat dari kedua ahli di atas mengenai kreativitas dapat diketahui bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang di dapat dari luar dirinya untuk menghasilkan suatu gagasan – gagasan baru yang lebih bermanfaat. Hal ini sejalan dengan Hubies yang mengemukakan bahwa:

---

<sup>35</sup> Julius Chandra, *Kreativitas. Bagaimana menanamkan, membangun dan mengembangkannya* (Jakarta: Kanisius, 2001), h.35.

<sup>36</sup> Nurhalim Shahib, *Pembinaan Kreativitas Menuju Era Global* (Bandung: PT. Alumni, 2003), h.121.

<sup>37</sup> Hubies, *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis* (Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005), h. 11

Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide baru dan lebih baik, keterampilan untuk menemukan pertalian baru, melihat dari perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang tercetak dalam berpikir.<sup>38</sup>

Dalam menjalankan usahanya, para wirausahawan dapat menunjukkan sifat kreativitas dengan cara menciptakan produk baru yang relatif berbeda dengan produk sebelumnya. Supriadi mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.<sup>39</sup> Kemudian Hurlock dalam Supriadi mengemukakan bahwa “kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu obyek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru”.<sup>40</sup> Berdasarkan pembahasan mengenai kreativitas di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Dalam mengembangkan jiwa kreativitas, setiap wirausahawan dituntut harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh wirausahawan, maka semakin banyak kombinasi yang dihasilkan disertai gagasan baru yang kreatif.

Shahib mengemukakan bahwa “Kreativitas berkembang akibat adanya suatu masalah yang tidak dapat dipecahkan hanya semata-mata dengan kekuatan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 11.

<sup>39</sup> Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK* (Bandung: CV. Alfabeta, 1994), h.7.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.8.



fisik dan logika saja”.<sup>41</sup> Pada saat seseorang mengalami permasalahan yang tidak bisa diselesaikan dengan kekuatan fisik, maka otak memacu daya cipta (kreasi) untuk menyelesaikan masalah tersebut. Apabila setiap pemecahan masalah dapat diselesaikan hanya dengan melibatkan fisik dan logika saja, tanpa melibatkan daya cipta/kreasi, maka kreativitas sukar untuk berkembang. Selanjutnya Semiawan dalam Reni mengungkapkan bahwa:

Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri *Aptitude* seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*Originality*) dalam pemikiran maupun ciri *non Aptitude*, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengetahuan baru.<sup>42</sup>

Torrance dalam Supriadi mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan cara berpikir dan bertindak membuat sesuatu yang asli dari dirinya dan mempunyai nilai bagi diri sendiri atau orang lain”.<sup>43</sup> Selanjutnya Himes mengemukakan bahwa dalam mengembangkan gagasan kreatif membagi sifat – sifat khas orang kreatif menjadi lima, yaitu:

- 1) Sensitivitas;
- 2) Fleksibilitas;
- 3) Penilaian bebas;
- 4) Toleransi;
- 5) Fleksibel mental.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Nurhalim Shahib, *op. cit.*, h.121.

<sup>42</sup> Reni Akbar, dkk, *Kreativitas Panduan Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), h. 4.

<sup>43</sup> Dedi Supriadi, *op. cit.*, h.8.

<sup>44</sup> Gary Himes, *Merancang Kreativitas Mendorong Gagasan-gagasan Kreativitas Sari Ilmu dan Sari Manajemen Bisnis* (Jakarta: Gramedia, 2007), h.87.

Menurut Mason dalam Niles mengemukakan bahwa “terdapat empat sifat utama yang menyebabkan seseorang menjadi kreatif”.<sup>45</sup> Beberapa sifat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Kepekaan masalah

Pada dasarnya kepekaan masalah merupakan kemampuan mengenai sebuah masalah yang ada atau dapat mengatasi kesalah pahaman, kesalahan konsepsi. Kekurangan fakta dan peringatan – peringatan lain, serta mengenali masalah yang sebenarnya.

2) Aliran gagasan

Istilah aliran gagasan berarti seseorang dapat mengumpulkan sejumlah pemecahan alternatif terhadap suatu masalah tertentu dalam waktu tertentu

3) Keaslian

Bagi seorang pemecah masalah hal ini sangat penting. Gagasan dapat bernilai mulai dari teori baru yang sangat penting. Gagasan dapat bernilai mulai teori yang sistematis dan abstrak hingga suatu cara yang sangat praktis.

4) Fleksibilitas

Kualitas fleksibilitas sebagian besar adalah kesediaan untuk mempertimbangkan keragaman pendekatan terhadap suatu masalah.

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai kepekaan masalah dan gagasan yang dimiliki seorang pengusaha, maka dapat dijelaskan bahwa kepekaan pengusaha dalam menyelesaikan masalah pada usahanya adalah dengan cara mengenali masalah yang sebenarnya terjadi di dalam usahanya dan solusi apa saja

---

<sup>45</sup> Niles Howard, *Pendidikan Perusahaan Percikan Kreativitas* (Jakarta: Gramedia, 1992), h.3.

yang akan dilakukan. Terdapat banyak faktor yang dapat mendukung proses mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh setiap wirasusaha. Guilford dalam Mardiyatmo membagi faktor penting yang merupakan sifat dari kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

- 1) Fluency of thinking atau kelancaran berpikir, yaitu banyaknya ide yang keluar dari pemikiran seseorang.
- 2) Flexibility atau keluwesan, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan; orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir, mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru.
- 3) Elaboration, yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menguraikan secara terinci.
- 4) Originality atau keaslian, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.
- 5) Redefinition, yaitu kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.<sup>46</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai fleksibilitas dan mengelaborasi pada suatu usaha, maka dapat dijelaskan bahwa fleksibilitas atau keluwesan pada seorang pengusaha adalah kemampuan pengusaha dalam menyelesaikan masalah di dalam usahanya dengan mempertimbangkan berbagai macam pemecahan masalah. Sedangkan elaborasi pada suatu usaha adalah kemampuan dalam mengembangkan gagasan yang dimiliki oleh pengusaha. Selanjutnya Sukardi dalam Riyanti menjelaskan bahwa “Sifat kreatif menunjukkan orang yang selalu bekerja keras mencari cara-cara baru untuk memperbaiki kinerjanya”.<sup>47</sup> Seseorang yang memiliki sifat kreatif adalah orang yang terbuka untuk gagasan, pandangan, maupun penemuan-penemuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan

---

<sup>46</sup> Mardiyatmo, *Kewirausahaan* (Jakarta: Yudistira, 2008), h. 9.

<sup>47</sup> Riyanti, *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikolog Kepribadian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), h.54.

kinerjanya, tidak terpaku pada masa lalu atau ide-ide lama, tetapi berpandangan ke depan dan mencari ide-ide baru. Denny dan Davis dalam Mardiyatmo menjelaskan ciri – ciri orang yang memiliki kreativitas tinggi, yaitu:

- 1) Fleksibel
- 2) Tidak konvensional
- 3) Eksentrik (aneh)
- 4) Bersemangat
- 5) Bebas
- 6) Mandiri
- 7) Bekerja keras
- 8) Berdedikasi
- 9) Inteligen.<sup>48</sup>

Berdasarkan pembahasan mengenai kreativitas yang telah diuraikan di atas maka dapat disintesis bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggabungkan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan pengetahuan yang di luar dirinya untuk menciptakan suatu gagasan yang berbeda dan lebih menarik dari sebelumnya. Kreativitas dapat dinilai dari kemampuan dalam mempunyai gagasan baru, fleksibel, kemampuan dalam mengelaborasi, toleransi, peka terhadap masalah

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah diantaranya:

---

<sup>48</sup> Mardiyatmo, *op. cit.*, h. 10.

- 1) Raden Rudi Alhempri dan Wismar Harianto, dengan judul Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan.<sup>49</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) yang di jalankan oleh *Community Development Centre* PT. Telkom Cabang Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 73 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh pelatihan (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,860. (2) terdapat pengaruh pembinaan (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,239.

- 2) Hendrik Jesmar, dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Angkasa Pura II Polonia Medan.<sup>50</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh terhadap pengembangan usaha kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Angkasa Pura II Polonia Medan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengusaha kecil di Medan yang menerima pelatihan dari PKBL PT. ANGKASA PURA II POLONIA yang berjumlah

---

<sup>49</sup> Rudi. A dan Wismar Harianto, "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan", *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 13 No. 1, 2013, hh. 20-38.

<sup>50</sup> Hendrik Jesmar, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Angkasa Pura II Polonia", *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 2006.

271 usah dengan sampel yang diambil sebanyak 30 usaha kecil dengan metode pengambilan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan teknik analisa data menggunakan koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 12.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh pelatihan (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 27,9. (2) terdapat pengaruh pembinaan (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan hasil koefisien determinasi sebesar 9,457.

- 3) Ernani Hadiyati, dengan judul *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Usaha Kecil*.<sup>51</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas dan inovasi terhadap pengembangan usaha. Populasi dari penelitian ini adalah pengusaha – pengusaha usaha kecil bengkel las, Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang berjumlah 53 pengusaha dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan teknik analisa data menggunakan koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 14.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kreativitas (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,267. (2) terdapat pengaruh inovasi (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,675. (4) terdapat pengaruh kreativitas (X1) dan inovasi

---

<sup>51</sup> Ernani Hadiyati, “Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 13 No. 1, 2011, hh. 8 – 16.

(X2) terhadap pengembangan usaha (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung sebesar 37,650.

### **C. Kerangka Teoretik**

#### **1. Pelatihan dengan Pengembangan Usaha**

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh wirausahawan dapat terlihat dari banyaknya inovasi produk yang dihasilkan. Pengembangan usaha adalah proses yang dilakukan oleh wirausahawan untuk menumbuhkan produk yang dihasilkannya. Hasil pengembangan usaha yang dilakukan oleh setiap wirausahawan di dalam sentra bisnis berbeda – beda. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh wirausahawan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya pelatihan yang didapat oleh setiap wirausahawan.

Pelatihan usaha yang dilakukan oleh pihak diluar pelaku usaha baik instansi ataupun swasta dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Berkaitan dengan hal tersebut, Nugroho mengemukakan bahwa:

Dalam rangka mengembangkan usaha kecil secara terpadu, efektif dan efisien diperlukan suatu koordinasi antara berbagai instansi atau lembaga terkait pelatihan yang mencakup antara lain aspek kelembagaan, pemasaran, dan produksi, manajemen dan peraturan<sup>52</sup>.

Berdasarkan pendapat Nugroho, setiap wirausahawan yang akan mengembangkan usahanya memerlukan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan produktivitasnya. Apabila seorang wirausahawan tidak mendapatkan pelatihan yang berkualitas, maka wirausahawan tersebut akan

---

<sup>52</sup> Widi Nugroho, *op. cit.*, h.23.

mengalami kesulitan dalam proses pengembangan usahanya. Hal yang serupa juga dijabarkan Hafsah yang mengemukakan bahwa “dalam mengembangkan usahanya, suatu usaha perlu adanya bantuan dalam meningkatkan pelatihan baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilan”<sup>53</sup>.

Pelatihan usaha yang didapat oleh para pelaku usaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Apabila seorang wirausaha tidak mendapatkan pelatihan yang tepat sasaran akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan pendapat dan uraian tersebut, dapat diduga bahwa pelatihan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

## **2. Kreativitas dengan Pengembangan Usaha**

Selain dari pelatihan, pengembangan usaha yang dilakukan oleh para wirausahawan juga dipengaruhi oleh kreativitas yang dimilikinya. Setiap wirausahawan memiliki tingkat kreativitas yang berbeda – beda. Menurut Saiman “keberhasilan seorang dalam mengembangkan usahanya terletak pada, apakah orang yang bersangkutan mampu berpikir kreatif atau tidak”<sup>54</sup>. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Saiman dapat diketahui bahwa apabila seorang wirausahawan akan mengembangkan usahanya maka wirausahawan tersebut harus selalu berpikir kreatif guna menghadapi tantangan yang ada. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Sunarya yang mengemukakan bahwa:

Sukses tidaknya seorang wirausaha di dalam mengembangkan usahanya tidak hanya di pengaruhi oleh banyaknya modal yang dimiliki dan fasilitas

---

<sup>53</sup> Hafsah, M. J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (*UKM*). Infokop. XX (25)

<sup>54</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus* (Jakarta: Salemba,2009), h.53.



atau koneksi/kedekatan dengan sumbu kekuasaan yang dapat dinikmati. Yang lebih penting adalah bahwa usaha itu dikelola oleh orang yang berpikir kreatif dan tahu persis apa, mengapa, dan bagaimana bisnis harus dijalankan dan dikelola<sup>55</sup>.

Setiap wirausahawan dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya harus kreatif sehingga dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya. Hal ini sejalan dengan Ari, Dedi dan Ernita yang mengemukakan bahwa “salah satu strategi untuk menemukan peluang dalam mengembangkan suatu usaha adalah melalui berpikir kreatif dan inspirasi yang orisinal dibantu oleh insting”<sup>56</sup>. Apabila setiap wirausahawan mampu berpikir kreatif maka akan mempermudah pengembangan usaha yang dilakukan dengan menemukan suatu hal yang baru. Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat diduga bahwa kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka teoritik yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif pelatihan terhadap pengembangan usaha.
- 2) Terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap pengembangan usaha.
- 3) Terdapat pengaruh positif pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha.

---

<sup>55</sup> Abas Sunarya, *op. cit.*, h.18.

<sup>56</sup> Ari Fadiari, Dedi Purwana, Ernita Maulida, *op. cit.*, h. 40.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha pada usaha kecil dan menengah Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

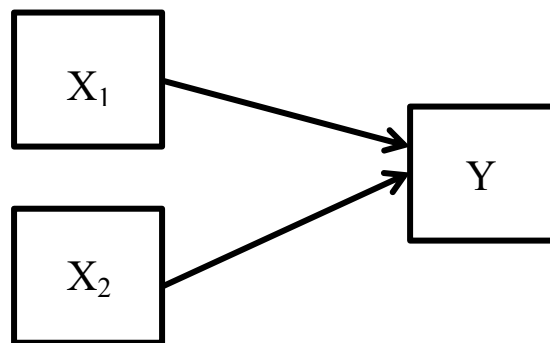
Penelitian ini dilaksanakan di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di Perkampungan Industri Kecil dikarenakan di tempat tersebut merupakan sentra usaha pengolahan kulit dengan masalah kurangnya pelatihan dan kreativitas yang menyebabkan berkurangnya usaha pada sentra usaha kulit atau yang berbahan baku kulit di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Adapun waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan April sampai dengan November 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang

menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.<sup>57</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**

Keterangan :

XI : Pelatihan

X2 : Kreativitas

Y : Pengembangan Usaha

→ : Arah Pengaruh

---

<sup>57</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 236.

## D. Populasi dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh usaha kecil yang termasuk pada sentra usaha kulit yang berjumlah 33 usaha.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>59</sup> Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan *teknik sampling jenuh* atau *sensus*. Sensus adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ditentukan dengan mengambil seluruh populasi usaha yang termasuk pada sentra usaha kulit, yaitu usaha tas dan sepatu yang berjumlah 33 usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu pengembangan usaha (variabel Y) dan pelatihan (X1) dan kreativitas (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

<sup>59</sup> *Ibid.*, h.118.

## **1. Pengembangan Usaha**

### **a. Definisi Konseptual**

Pengembangan usaha adalah suatu proses untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan perluasan usaha pada berbagai aspek dan potensi secara bertahap kearah yang lebih baik lagi demi menciptakan usaha yang berhasil, tangguh dan mandiri. Pengembangan usaha dapat dinilai dari peningkatan permodalan, akses pemasaran, keterampilan manajerial, serta pemanfaatan teknologi.

### **b. Definisi Operasional**

Pengembangan usaha merupakan suatu proses untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan perluasan usaha pada berbagai aspek dan potensi secara bertahap kearah yang lebih baik lagi demi menciptakan usaha yang berhasil, tangguh dan mandiri. Pengembangan usaha dapat diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator meliputi: permodalan, pemasaran, keterampilan manajerial dan teknologi.

### **c. Kisi – kisi Instrumen Pengembangan Usaha**

Kisi – kisi instrumen pengembangan usaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan usaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pengembangan usaha.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Peningkatan permodalan	Laba usaha	1	2	10, 19 20, 24	1	2
	Ketersediaan modal	3, 4, 5			3, 4, 5	
	Pendapatan	7	6		7	6
Peningkatan akses pemasaran	Memperluas pangsa pasar	8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19	12, 14, 18		8, 9, 10, 12, 14, 15, 16	11, 13, 17
Peningkatan keterampilan manajerial	Keterampilan teknis	20, 21, 22, 23, 25	24		18, 19, 20, 21	
	Keterampilan interpersonal	26, 27, 28, 29	30		22, 23, 24, 25	26
	Keterampilan diagnostik	31, 32, 33, 35	34		27, 28, 29, 31	30
Pemanfaatan teknologi	Kemampuan memanfaatkan teknologi	36, 37	38		32, 33	34

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Meningkatkan, Meningkatkan, Tetap, Menurun, Sangat Menurun. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Variabel Y (Pengembangan Usaha)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Pengembangan Usaha**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>60</sup>

$$rit = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

*rit* : Koefisien korelasi

*xi* : Skor x

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

*xt* : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 211.

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.<sup>61</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Cacah butir

$Si$  : Varian skor butir

$St$  : Varian skor total.<sup>62</sup>

## 2. Pelatihan

### a. Definisi Konseptual

Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki baik dari segi pengetahuan, sikap, tingkah laku dan keterampilan guna meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

### b. Definisi Operasional

Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki baik dari segi pengetahuan, sikap, tingkah laku dan keterampilan guna meningkatkan kinerjanya

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122.



dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pelatihan dapat diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan dimensi meliputi: keikutsertaan, pendalaman, relevansi, pengalihan, umpan balik dan suasana nyaman

### c. Kisi – kisi Instrumen Pelatihan

Kisi – kisi instrumen pelatihan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi pelatihan.

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pelatihan**

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Keikutsertaan	Adanya diskusi dan tanya jawab	1, 2, 3		2, 13	1, 2	
	Instruktur pelatihan	4, 6	5		3, 5	4
Pendalaman	Pemberian tes	7	8		6	7
Relevansi	Kerelevanan materi dengan pekerjaan	10, 11	9		9, 10	8
	Kemudahan pemahaman materi	12, 13, 14			11, 12, 13	
Pengalihan	Metode pelatihan	15, 16, 17	18		13, 14, 15	16
Umpan Balik	<i>Feedback</i> setelah pelatihan	19, 20, 21	22		17, 18, 19	20
Suasana Nyaman	Pekerjaan tidak terganggu karena pelatihan	23	24, 25		21	22, 23

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang – kadang (KD), Pernah (P) Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Variabel X<sub>1</sub> (Pelatihan)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif (+)</b>	<b>Bobot Skor Negatif (-)</b>
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

**e. Validasi Instrumen Pelatihan**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data

dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>63</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor x

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.<sup>64</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Cacah butir

$Si$  : Varian skor butir

$St$  : Varian skor total.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

### 3. Kreativitas

#### a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggabungkan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan pengetahuan yang di luar dirinya untuk menciptakan suatu gagasan yang berbeda dan lebih menarik dari sebelumnya.

#### b. Definisi Operasional

Kreativitas merupakan data primer yang dapat diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator meliputi: keaslian, fleksibel, elaborasi dan peka terhadap masalah.

#### c. Kisi – kisi Instrumen Kreativitas

Kisi – kisi instrumen kreativitas yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kreativitas.

**Tabel III.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Keaslian	Mempunyai gagasan baru dan asli	1, 2, 4	3	2, 6, 10, 23	1, 3	2
Fleksibel	Dapat menyelesaikan masalah dengan cara baru	5, 8, 9, 10, 12	6, 7, 11		4, 6, 7, 9	5, 8

	Mampu mengenali masalah dari sudut pandang yang berbeda	13, 14, 15, 18	16, 17		10, 11, 12, 15	13, 14
Elaborasi	Mengembangkan gagasan	20, 21	19		17, 18	16
	Menguraikan gagasan secara terinci	22, 23, 24, 25	26		19, 20, 21	22
Peka terhadap masalah	Mampu mengenali ,masalah	28	27		24	23
	Cepat mengambil keputusan	30, 31	29		26, 27	25

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:

**Tabel III.6**

**Skala Penilaian Variabel X<sub>2</sub> ( Kreativitas )**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif (+)</b>	<b>Bobot Skor Negatif (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Kreativitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>66</sup>

$$rit = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$rit$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor x

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.<sup>67</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$rii$  : Koefisien reliabilitas tes

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

- $k$  : Cacah butir  
 $S_i$  : Varian skor butir  
 $S_t$  : Varian skor total.<sup>68</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>69</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linieritas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada *linearty*  $> 0,05$ , maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika signifikansi pada *linearty*  $< 0,05$ , maka mempunyai hubungan linear.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hh. 53-64.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hh. 74-80.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika VIF  $> 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika VIF  $< 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hh. 70-74.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

## 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>73</sup>

Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hh. 66-70.

<sup>73</sup> *Ibid.*, h. 91.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (pengembangan usaha)

$X_1$  = variabel bebas pertama (pelatihan)

$X_2$  = variabel bebas kedua (kreativitas)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (pelatihan)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (kreativitas)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1)  $H_0: b_1 \leq 0$ , artinya variabel pelatihan tidak berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

$H_a: b_1 \geq 0$ , artinya variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

2)  $H_o: b_2 \leq 0$ , artinya variabel kreativitas tidak berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

$H_a: b_2 \geq 0$ , artinya variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_o$  diterima.
- 2)  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_o$  ditolak.

#### **b. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_o : b_1 = b_2 = 0$

Artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1)  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_o$  diterima.
- 2)  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_o$  ditolak.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

$$R^2 = \frac{\sum (i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 33 responden. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Pelatihan adalah variabel  $X_1$ , kreativitas adalah variabel  $X_2$  dan pengembangan usaha adalah variabel  $Y$ .

#### **1. Data Pengembangan Usaha pada UKM Perkampungan Industri Kecil Pulo Gadung Jakarta (Variabel Y)**

Data pengembangan usaha diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 34 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam empat indikator yaitu permodalan, pemasaran, keterampilan manajerial dan teknologi diisi oleh 33 responden, dengan skor tertinggi 152 dan skor terendah 100. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata ( $Y$ ) sebesar 123,00 artinya pengembangan usaha berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 72% dari skor maksimal sebesar 170. Skor varians sebesar 191,750 sedangkan skor simpangan baku sebesar 13,847.

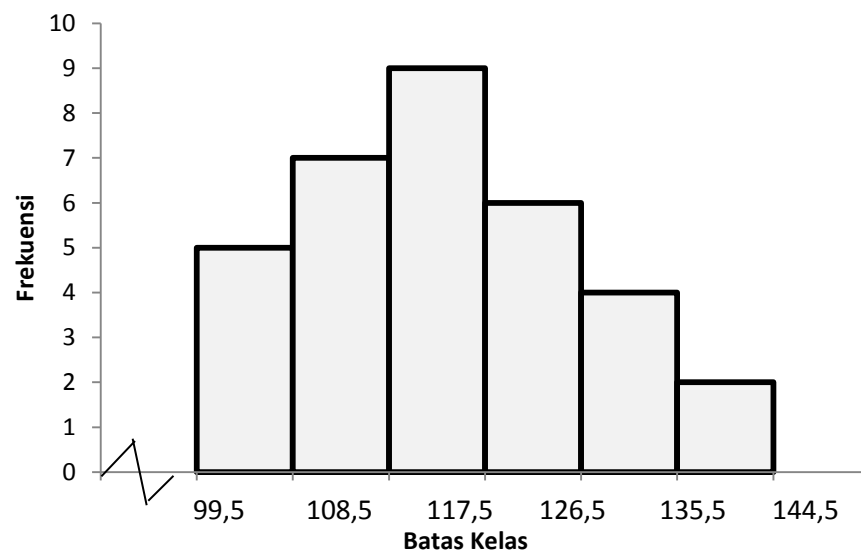
Distribusi frekuensi data pengembangan usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 52, banyaknya kelas interval adalah 6 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1 + 3.3 \log 33$  dan panjang interval kelas adalah 9. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengembangan Usaha**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
100-108	99,5	108,5	5	15,15%
109-117	108,5	117,5	7	21,21%
118-126	117,5	126,5	9	27,27%
127-135	126,5	135,5	6	18,18%
136-144	135,5	144,5	4	12,12%
145-153	144,5	153,5	2	6,07%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel Y, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



**Gambar IV.1 Grafik Histogram Pengembangan Usaha**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pengembangan usaha yaitu terletak pada interval kelas ke-3 yaitu 118-126 dengan frekuensi relatif sebesar 27,27%.

Data pengembangan usaha berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Skor Indikator Pengembangan Usaha**

No.	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	(%)
1	Permodalan	7	876	125,14	26,78
2	Pemasaran	10	1188	118,80	25,42
3	Keterampilan Manajerial	14	1686	120,43	25,77
4	Teknologi	3	309	103,00	22,03
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>4059</b>	<b>467,37</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui pengembangan usaha yang paling tinggi ada pada indikator permodalan yang terdiri dari persediaan modal, pendapatan dan laba usaha sebesar 26,78%. Hal ini menjelaskan bahwa para pelaku usaha pada sentra usaha kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) memiliki tingkat permodalan yang cukup baik. Sedangkan pengembangan usaha yang paling rendah ada pada indikator teknologi yang terdiri dari pemanfaatan teknologi sebesar 22,03%. Hal ini menjelaskan bahwa para pelaku usaha pada sentra usaha



kulit di PIK masih jarang yang dapat menggunakan teknologi yang sudah berkembang.

Selanjutnya data pengembangan usaha berdasarkan perhitungan skor rata-rata sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Perhitungan Skor Sub Indikator Pengembangan Usaha**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>(%)</b>
Permodalan	Laba Usaha	2	252	126,00	13,12
	Ketersediaan Modal	3	363	121,00	12,60
	Pendapatan	2	261	130,50	13,59
Pemasaran	Memperluas Pangsa Pasar	10	1188	118,80	12,37
Keterampilan Manajerial	Keterampilan Teknis	4	475	118,75	12,37
	Keterampilan Interpersonal	5	612	122,40	12,75
	Keterampilan Diagnostik	5	599	119,80	12,48
Teknologi	Pemanfaatan Teknologi	3	309	103,00	10,72
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>4059</b>	<b>960,25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator di atas dapat diketahui pengembangan usaha yang paling tinggi ada pada sub indikator pendapatan sebesar 13,59%. Hal ini mengartikan bahwa pengembangan usaha dapat meningkatkan pendapatan yang dimiliki oleh setiap pelaku

usaha. Sedangkan skor sub indikator pengembangan usaha yang paling rendah ada pada sub indikator pemanfaatan teknologi sebesar 10,72%. Hal ini mengartikan bahwa masih sedikit pelaku usaha yang dapat memanfaatkan teknologi dalam menjalankan pengembangan usaha.

## **2. Data Pelatihan pada UKM Perkampungan Industri Kecil Pulo Gadung Jakarta (Variabel $X_1$ )**

Pelatihan yang diberikan oleh Unit Pengelola Kawasan Pusat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UPKPPUMKM) kepada pelaku usaha di kawasan PIK sebanyak 1 bulan sekali. Pelatihan berlangsung selama 5 jam dalam setiap pertemuan dan berlangsung pada hari sabtu atau minggu. Pelatihan yang diberikan selama 3 bulan dalam penelitian adalah pelatihan dengan materi pemasaran dan penjualan yang diikuti oleh seluruh pelaku usaha di PIK. Data pelatihan diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 23 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam enam dimensi yaitu partisipasi, pendalaman, relevansi, pengalihan, umpan balik dan suasana nyaman. Kuesioner pelatihan diisi oleh 33 responden, dengan skor tertinggi 106 dan skor terendah 61. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata ( $X_1$ ) sebesar 84,24 artinya pelatihan berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 73% dari skor maksimal sebesar 115. Skor varians sebesar 147,939 sedangkan skor simpangan baku sebesar 12,163.

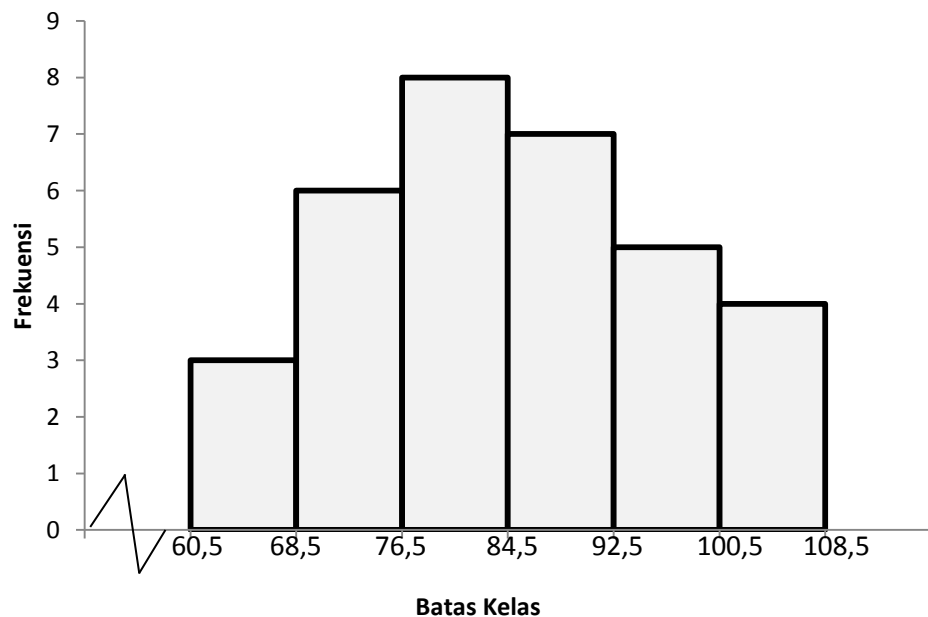
Distribusi frekuensi data pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 45, banyaknya kelas interval adalah 6 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1 + 3.3 \log 33$  dan panjang interval kelas adalah 8 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Frekuensi Pelatihan**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
61-68	60,5	68,5	3	9,09%
69-76	68,5	76,5	6	18,18%
77-84	76,5	84,5	8	24,24%
85-92	84,5	92,5	7	21,21%
93-100	92,5	100,5	5	15,15%
101-108	100,5	108,5	4	12,12%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel  $X_1$ , berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



### Gambar IV.2 Grafik Pelatihan

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pelatihan yaitu terletak pada interval kelas ke-3 yaitu 77-84 dengan frekuensi relatif sebesar 24,24%.

Data pelatihan berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Perhitungan Skor Dimensi Pelatihan**

No.	Dimensi	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	(%)
1.	Partisipasi	5	605	121,00	16,80
2.	Pendalaman	2	229	114,50	15,90
3.	Relevansi	5	648	129,60	17,99
4.	Pengalihan	4	493	123,25	17,11
5.	Umpan Balik	4	437	109,25	15,17
6.	Suasana Nyaman	3	368	122,67	17,03
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>2780</b>	<b>720,27</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui pelatihan yang paling tinggi ada pada dimensi relevansi yang terdiri dari kerelevanan materi dengan pekerjaan dan kemudahan pemahaman materi sebesar 17,99%. Hal ini menjelaskan bahwa para pelaku usaha pada usaha kulit di PIK mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam memahami materi pelatihan yang diikutinya. Sedangkan pelatihan yang paling rendah ada pada dimensi umpan balik yang terdiri dari *feedback* setelah pelatihan sebesar 15,17%. Hal ini menjelaskan bahwa para pelaku usaha pada sentra

usaha kulit di PIK selaku peserta pelatihan masih jarang mendapatkan umpan balik yang diterimanya.

Selanjutnya data pelatihan berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan Skor Indikator Pelatihan**

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	(%)
1	Partisipasi	Adanya Diskusi dan Tanya Jawab	2	239	119,50	12,29
		Instruktur Pelatihan	3	366	122,00	12,55
2	Pendalaman	Pemberian Tes	2	229	114,50	11,78
3	Relevansi	Kerelevanan Materi Dengan Pekerjaan	3	379	126,33	13,00
		Kemudahan Pemahaman Materi	2	269	134,50	13,84
4	Pengalihan	Metode Pelatihan	4	493	123,25	12,68
5	Umpan Balik	Feedback Setelah Pelatihan	4	437	109,25	11,24
6	Suasana Nyaman	Pekerjaan Tidak Terganggu Karena Pelatihan	3	368	122,67	12,62
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>2780</b>	<b>972,00</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel perhitungan skor indikator di atas dapat diketahui pelatihan yang paling tinggi ada pada indikator kemudahan pemahaman materi sebesar 13,84%. Hal ini mengartikan bahwa pembina telah

memberikan materi yang menarik dan relevan dengan usaha yang dimiliki oleh para peserta sehingga para peserta dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Skor indikator pelatihan yang paling rendah ada pada indikator *feedback* setelah pelatihan sebesar 11,24%. Hal ini mengartikan bahwa para peserta jarang mendapatkan timbal balik yang diberikan oleh pembina.

### **3. Data Kreativitas pada UKM Perkampungan Industri Kecil Pulo Gadung Jakarta (Variabel X<sub>2</sub>)**

Data kreativitas diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 27 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam empat indikator yaitu keaslian, fleksibel, elaborasi dan peka terhadap masalah. Kuesioner kreativitas diisi oleh 33 responden, dengan skor tertinggi 132 dan skor terendah 80. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata skor rata-rata ( $X_2$ ) sebesar 102.94 artinya kreativitas berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 76,26% dari skor maksimal sebesar 135. Skor varians sebesar 196,559 sedangkan skor simpangan baku sebesar 14,020.

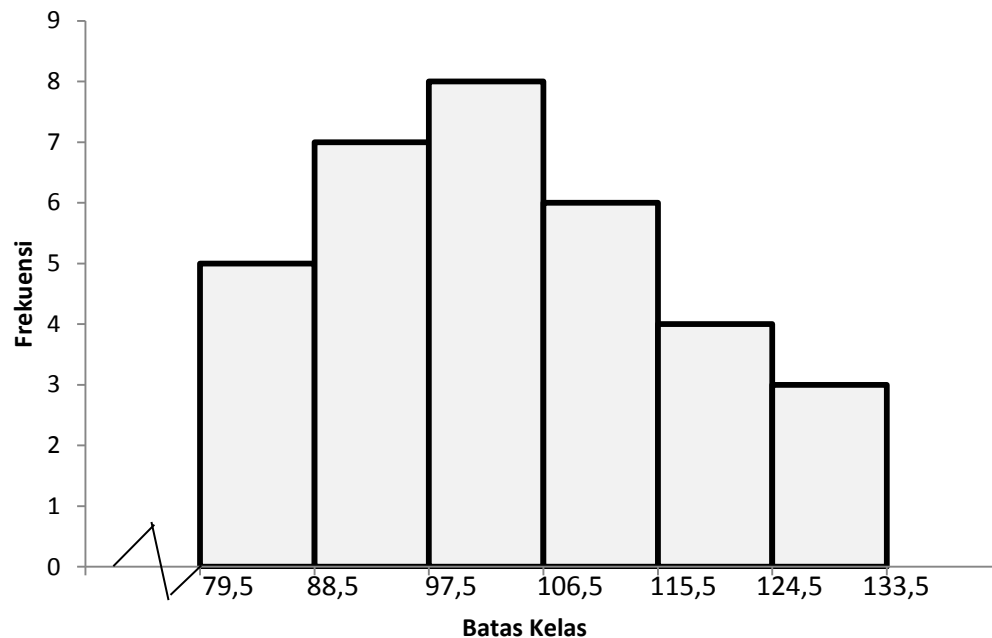
Distribusi frekuensi data kreativitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 52, banyaknya kelas interval adalah 6 dengan perhitungan menggunakan rumus *Struge* yaitu  $1 + 3.3 \log 33$  dan panjang interval kelas adalah 9. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

**Tabel IV.7**  
**Distribusi Frekuensi Kreativitas**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
80-88	79,5	88,5	5	15,2%
89-97	88,5	97,5	7	21,2%
98-106	97,5	106,5	8	24,2%
107-115	106,5	115,5	6	18,2%
116-124	115,5	124,5	4	12,1%
125-133	124,5	133,5	3	9,1%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel  $X_2$ , berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



**Gambar IV.3 Grafik Histogram Kreativitas**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kreativitas yaitu terletak pada interval kelas ke-3 yaitu 98-106 dengan frekuensi relatif sebesar 24,2%.

Data kreativitas berdasarkan perhitungan skor rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Perhitungan Skor Indikator Kreativitas**

No.	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	(%)
1.	Keaslian	3	379	126,33	25,23
2.	Fleksibel	12	1550	129,17	25,79
3.	Elaborasi	7	846	120,86	24,14
4.	Peka Terhadap Masalah	5	622	124,40	24,84
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>3397</b>	<b>500,76</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator di atas, dapat diketahui kreativitas yang paling tinggi ada pada indikator fleksibel yang terdiri dari dapat menyelesaikan masalah dengan cara baru dan mampu mengenali masalah dari sudut pandang yang berebeda sebesar 25,79%. Hal ini menjelaskan bahwa para pelaku usaha pengolahan kulit dapat mengenali masalah dari berbagai macam prespektif. Namun masih ada pelaku usaha pengolahan kulit yang belum maksimal dalam mengembangkan gagasan yang dimilikinya. Hal ini terlihat dari nilai skor kreativitas yang paling rendah ada pada indikator elaborasi yang terdiri dari mengembangkan gagasan dan menguraikan gagasan secara terinci sebesar 24,14%.

Selanjutnya data kreativitas berdasarkan perhitungan skor rata-rata sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.9**  
**Perhitungan Skor Sub Indikator Kreativitas**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Rata-Rata	(%)
1.	Keaslian	Mempunyai gagasan baru dan asli	3	379	126,33	14,46
2.	Fleksibel	Dapat menyelesaikan masalah dengan cara baru	6	758	126,33	14,46
		Mampu mengenali masalah dari sudut pandang yang berbeda	6	792	132,00	15,11
3.	Elaborasi	Mengembangkan gagasan	3	343	114,33	13,09
		Menguraikan gagasan secara terinci	4	503	125,75	14,39
4.	Peka Terhadap Masalah	Mampu mengenali masalah	2	249	124,50	14,26
		Cepat mengambil keputusan	3	373	124,33	14,23
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>3397</b>	<b>873,57</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator di atas dapat diketahui kreativitas yang paling tinggi ada pada sub indikator mampu mengenali masalah dari sudut pandang yang berbeda sebesar 15,11%. Hal ini mengartikan bahwa para pelaku usaha dapat dengan mudah mengenali masalah yang dihadapinya dari sudut pandang yang berbeda. Sedangkan skor sub indikator kreativitas yang paling rendah ada pada sub indikator mengembangkan gagasan sebesar 13.09%. Hal ini mengartikan bahwa

masih sedikit pelaku usaha yang dapat mengembangkan gagasan yang dimilikinya.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* data pengembangan usaha (Y), pelatihan (X<sub>1</sub>) dan kreativitas (X<sub>2</sub>) menggunakan program SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**

#### Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengembangan Usaha	Pelatihan	Kreativitas
N		33	33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	123.00	84.24	102.94
	Std. Deviation	13.847	12.163	14.020
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.121	.102
	Positive	.108	.121	.102
	Negative	-.066	-.085	-.070
Test Statistic		.108	.121	.102
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>	<b>.200<sup>c,d</sup></b>	<b>.200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

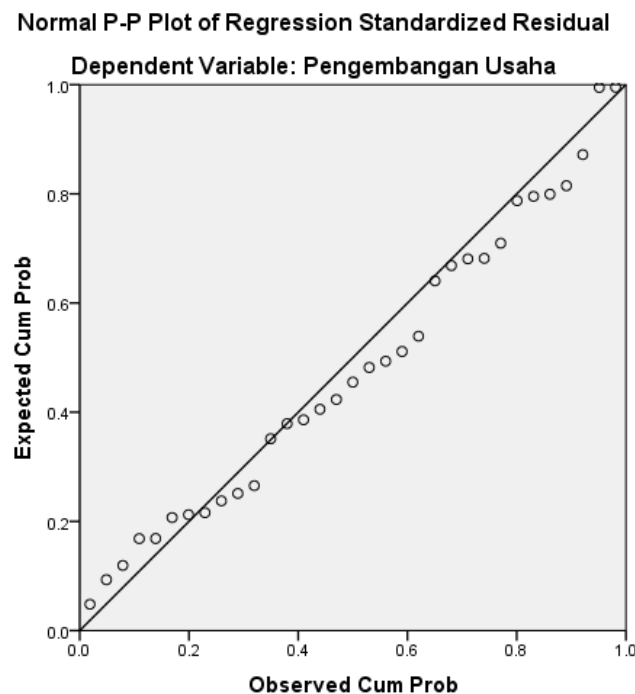
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui signifikansi nilai pengembangan usaha (Y), pelatihan ( $X_1$ ), dan kreativitas ( $X_2$ ) adalah 0,200 yang semuanya lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

Selain uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujiannya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 22.0:



Sumber: Data diolah tahun 2015

**Gambar IV.4 Normal Probability Plot**

Dari gambar diatas dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada program SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila taraf signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_1$  dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Usaha * Pelatihan	Between Groups	(Combined) Linearity	4273.667	23	185.812	.898	.608
		Deviation from Linearity	2249.056	1	2249.056	10.869	.009
			2024.610	22	92.028	.445	.942
	Within Groups		1862.333	9	206.926		
Total			6136.000	32			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearity sebesar 0,009 yang kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan data pengembangan usaha dengan pelatihan mempunyai hubungan yang linier. Hasil output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_2$  dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Usaha * Kreativitas	Between Groups	(Combined) <b>Linearity</b>	5345.833	23	232.428	2.647	.066
		Deviation from Linearity	1976.616	1	1976.616	22.514	<b>.001</b>
			3369.217	22	153.146	1.744	.196
	Within Groups		790.167	9	87.796		
Total			6136.000	32			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearity sebesar 0,001 yang kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan data pengembangan usaha dengan kreativitas mempunyai hubungan yang linier. Hasil output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

**Tabel IV.13**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelatihan	.905	1.105
Kreativitas	.905	1.105

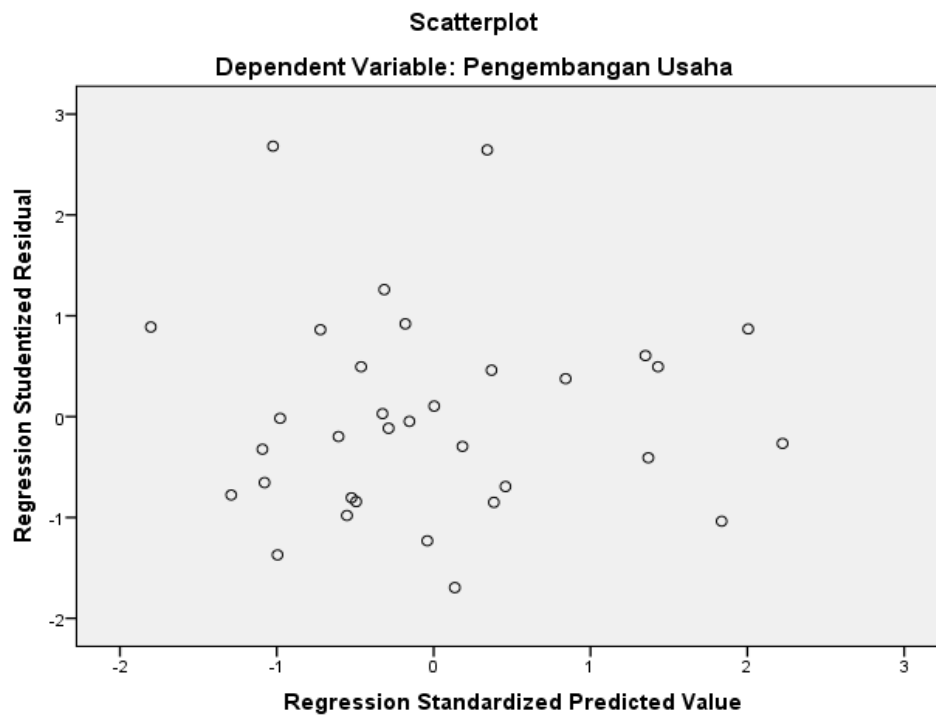
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha  
Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari pelatihan dan kreativitas adalah 0,905 yang berarti lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,105 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan scatterplot pada gambar IV.5, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak, yaitu di bagian atas dan bawah angka 0 dari sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah tahun 2015

**Gambar IV.5 Scatterplot of Residual**

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk meramalkan besarnya variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 22.0.

**Tabel IV.14**  
**Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.624	15.447		2.241	.033
	Pelatihan	.541	.150	.475	3.600	.001
	Kreativitas	.416	.130	.421	3.185	.003

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 34,624 + 0,541 X_1 + 0,416 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 34,624 artinya jika pelatihan dan kreativitas nilainya 0, maka pengembangan usaha nilainya adalah 34,624.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,541 artinya jika kreativitas nilainya tetap dan pelatihan mengalami kenaikan 1 poin, maka pengembangan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,541 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pelatihan dengan pengembangan usaha yang mana jika pelatihan meningkat maka pengembangan usaha akan meningkat.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,416 artinya jika pelatihan nilainya tetap dan kreativitas mengalami kenaikan 1 poin, maka pengembangan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,416 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan pengembangan usaha yang mana jika kreativitas meningkat maka pengembangan usaha akan meningkat.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tabel di bawah ini memperlihatkan uji statistik secara parsial sebagai berikut:

**Tabel IV.15**

##### Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.624	15.447		2.241	.033
	Pelatihan	.541	.150	.475	3.600	.001
	Kreativitas	.416	.130	.421	3.185	.003

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data diolah tahun 2015

##### 1) Pengujian Pelatihan terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil output di atas  $t_{hitung}$  untuk pelatihan sebesar 3,600 atau  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan  $df = n-k-1$  atau  $33-2-1 = 30$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. Dapat diketahui  $t_{hitung} (3,600) > t_{tabel} (1,697)$  maka  $H_0$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

##### 2) Pengujian Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil output di atas  $t_{hitung}$  untuk kreativitas sebesar 3,185 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

atau 5% dengan  $df = n-k-1$  atau  $33-2-1 = 30$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. Dapat diketahui  $t_{hitung} (3,185) > t_{tabel} (1,697)$  maka  $H_0$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 22.0 di bawah ini.

**Tabel IV.16**

#### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3231.472	2	1615.736	16.688	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2904.528	30	96.818		
	Total	6136.000	32			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Pelatihan

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung} = 16,688$  sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana  $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$  atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = (n-k-1)$  atau  $33 - 2 - 1 = 30$  ( $n = \text{jumlah variabel}$ , dan  $k = \text{jumlah variabel independen}$ ) didapat  $F_{tabel} (3,316)$ . Dapat diketahui  $F_{hitung} (16,688) > F_{tabel} (3,316)$ , artinya  $H_0$  ditolak

sehingga dapat disimpulkan pelatihan dan kreativitas secara simultan (serentak) berpengaruh dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel bebas (pelatihan dan kreativitas) terhadap variabel terikat (pengembangan usaha).

**Tabel IV.17**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.495	9.840

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $R_{\text{square}}$  adalah 0,527. Angka ini diubah ke bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha adalah sebesar 52,7% atau variasi pelatihan dan kreativitas mampu menjelaskan sebesar 52,7% variasi variabel pengembangan usaha, sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) serta pengembangan usaha ( $Y$ ) dapat melihat nilai R yang ada di dalam tabel yaitu sebesar 0,726 berarti nilai

R termasuk kategori (0,60 – 0,79), maka keeratan hubungan antara pelatihan, kreativitas dan pengembangan usaha tergolong kuat.

**Tabel IV.18**  
**Interpretasi Tingkat Korelasi<sup>74</sup>**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

### C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,688 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,316. Hal ini menjelaskan bahwa pelatihan dan kreativitas berpengaruh secara serentak pengembangan usaha.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji T antara variabel pelatihan dan pengembangan usaha dengan menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,185 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dengan pengembangan usaha. Sedangkan, perhitungan uji t antara variabel kreativitas dan pengembangan usaha, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,185 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dengan pengembangan usaha.

<sup>68</sup> Dwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Media, 2013), h. 21.

Pada tabel IV.17 Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai  $R_{\text{square}}$  atau pengaruh antara pelatihan, kreativitas dan pengembangan usaha sebesar 0,527. Jadi, kemampuan dari variabel pelatihan dan kreativitas untuk menjelaskan pengembangan usaha secara simultan sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha pada penelitian ini memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,624 + 0,541 X_1 + 0,416 X_2$ . Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 34,624. Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,541 artinya jika kreativitas nilainya tetap dan pelatihan mengalami kenaikan 1 poin, maka pengembangan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,541 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pelatihan dengan pengembangan usaha yang mana jika pelatihan meningkat maka pengembangan usaha akan meningkat.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,416 artinya jika pelatihan nilainya tetap dan kreativitas mengalami kenaikan 1 poin, maka pengembangan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,416 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan pengembangan usaha yang mana jika kreativitas meningkat maka pengembangan usaha akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha. Pengaruh antara pelatihan dengan pengembangan usaha mempunyai pengaruh

yang positif. Artinya, apabila para pelaku usaha sering mendapatkan pelatihan maka pengembangan usaha akan meningkat dan sebaliknya, semakin jarang pelatihan yang didapat oleh pelaku usaha maka pelaku usaha semakin sulit untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Hal ini membuktikan teori Hafsah yang mengemukakan bahwa “dalam mengembangkan usahanya, suatu usaha perlu adanya bantuan dalam meningkatkan pelatihan baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilan”<sup>75</sup>. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alhempri dan Harianto, dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan menjelaskan bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan usaha. Sehingga dapat diartikan untuk meningkatkan pengembangan usaha, sebaiknya para pelaku usaha harus sering mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan usaha yang dijalaninya.

Selain itu, pengaruh kreativitas terhadap pengembangan usaha mempunyai pengaruh yang positif. Artinya apabila kreativitas yang dimiliki oleh para pelaku usaha maka pengembangan usahanya akan meningkat dan sebaliknya, semakin rendah kreativitas yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan semakin sulit untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Hal ini membuktikan teori Saiman yang mengemukakan bahwa “keberhasilan seorang dalam mengembangkan usahanya terletak pada, apakah orang yang bersangkutan mampu berpikir kreatif atau tidak”<sup>76</sup>. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ernani Hadiati, dengan judul Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha Kecil

---

<sup>75</sup> Hafsah, M. J., *loc. cit.*

<sup>76</sup> Leonardus Saiman., *loc. cit.*

menjelaskan bahwa variabel kreativitas berpengaruh terhadap variabel pengembangan usaha dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,267. Sehingga dapat diartikan para pelaku usaha harus mempunyai kreativitas yang tinggi agar dapat meningkatkan pengembangan usaha yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Perkampungan Industri Kecil Pulo Gadung Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara pelatihan dengan pengembangan usaha. Hal ini berarti bahwa jika kualitas pelatihan meningkat, maka pengembangan usaha akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif antara kreativitas dengan pengembangan usaha. Hal ini berarti bahwa jika kreativitas meningkat, maka pengembangan usaha akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha. Hal ini berarti bahwa jika kualitas pelatihan dan kreativitas meningkat, maka pengembangan usaha akan meningkat.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha pada usaha kecil dan menengah perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa pelatihan dan kreativitas merupakan



beberapa faktor yang menentukan pengembangan usaha. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya meningkatkan pengembangan usaha melalui pelatihan

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelatihan guna meningkatkan pengembangan usaha adalah dengan memberikan umpan balik yang nyata kepada para peserta pelatihan.

2. Upaya meningkatkan pengembangan usaha melalui kreativitas

Upaya yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan daya kreativitas agar dapat meningkatkan pengembangan usaha adalah dengan cara mengembangkan gagasan yang ada sehingga dapat dengan mudah untuk menciptakan hal – hal yang baru.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh para pelaku usaha dapat ditunjang dengan pemberian pelatihan yang dapat menarik minat para pelaku usaha. Pelatihan yang diberikan harus mempunyai tema dan metode yang bervariasi pada setiap pertemuannya. Pelatihan juga harus diberikan dengan menyediakan fasilitas yang memadai bagi para pelaku usaha, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan oleh pengajar atau pembimbing dan dapat dengan mudah mengaplikasikan pada usahanya.

2. Para pelaku usaha dapat meningkatkan pengembangan usahanya dengan mampu mengembangkan ide dan gagasan yang dimiliki. Pelaku usaha dapat mengembangkan ide dan gagasannya dengan berani membuka wawasan pada teknologi yang ada agar dapat mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga dapat memunculkan ide baru dan dapat dikembangkan oleh para pelaku usaha. Selain membuka wawasan pada teknologi, pelaku usaha juga dapat melakukan riset kepada masyarakat mengenai produk yang dijual, sehingga pelaku usaha mampu memahami apa yang diinginkan oleh konsumen dari produk yang dihasilkan.
3. Mengembangkan ide dan gagasan dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan. Dengan adanya pelatihan, para pelaku usaha dapat lebih mengetahui kekurangan di dalam usahanya, sehingga para pelaku usaha dapat menemukan cara baru dalam menghadapi masalah di dalam usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afuah, Allan. *Business Model : A strategic Management Approach*. New York: McGraw-Hill, 2004.
- Akbar, Reni. *Kreativitas Panduan Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Dessler, Gomes. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2000.
- Chandra, Julius. *Kreativitas: Bagaimana menanamkan, membangun dan mengembangkannya*. Jakarta: Kanisius, 2001.
- Ernani Hadiyati. "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2014, h. 313 – 322.
- Frinces, Z. Heflin. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Fadiati Ari et all. *Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses*. Jakarta: UNJ Press, 2008.
- Gary, Dessler. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Gomez, Luis R dan David B. Balkin. *Managing Human Resources 5<sup>th</sup>*. New Jersey: Pearson Prentice – Hall, 2007.
- Hadinoto, Soetanto dan Djoko Retnadi. *Micro Credit Challenge: Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Himes, Gary. *Merancang Kreativitas Mendorong Gagasan-gagasan Kreativitas Sari Ilmu dan Sari Manajemen Bisnis*. Jakarta: Gramedia, 2007.

- Heidjrachman dan Suad Husnan. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFEE, 2002.
- Hubies. *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005.
- Howard, Niles. *Pendidikan Perusahaan Percikan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Isono et all. *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati*. Bandung: Yayasan Akatiga, 2001
- Malayu, Hasibuan S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Mangkunegara, A.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2000.
- Mardiyatmo. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikolog Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2003.
- Nugroho, Widi. *Informasi Kredit Usaha Kecil*. Jakarta: Erlangga, 2000
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo, 2003
- Riyanto, Bambang. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFEE, 2001
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Roger. *The Essence of Service Marketing*. New Jersey: Prentice Hall International, Ltd, Englewood Cliffs, 2003
- Rudi, A dan Wismar Harianto. "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan". *Media Riset Bisnis & Manajemen*. 2013, Vol. 13 No. 1, h. 20-38
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba, 2009.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Shahib, Nurhalim. *Pembinaan Kreativitas Menuju Era Global*. Bandung: PT. Alumni, 2003.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sunarya Abas et all. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Suprihanto. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: CV. Alfabeta, 1994.
- Suryana. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sutrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Williams, Chuck. *Management 3<sup>rd</sup>*. United State of America: South-Western, 2005.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

No. Kuesioner

**Lampiran 1****Instrumen Uji Coba Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y****KUESIONER**

**Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner**  
**Lampiran : 9 Lembar**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu/Saudara/i  
 Di Perkampungan Industri Kecil

Salam Sejahtera,

Sehubungan dengan adanya tugas akhir yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana (S1), maka dengan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian disela-sela kesibukan kerja untuk kiranya mengisi kuesioner yang telah disiapkan (terlampir), sebagai bagian dari parameter peneliti.

Adapun identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Siti Juhaeriah  
 NIM : 8105112210  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Judul Skripsi : **“Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha”**

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian, bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 November 2015

Hormat saya,

Siti Juhaeriah

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penjelasan:

1. Pernyataan ditujukan bukan untuk mencari kesalahan Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Setiap jawaban adalah pribadi dan sesuai dengan pengalaman yang Bapak/Ibu/Saudara/i alami serta sejujur-jujurnya.
3. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i adalah untuk keperluan akademik dan dijamin kerahasiaannya.

### Kuesioner Pengembangan Usaha

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan pengembangan usaha anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Perkembangan perolehan laba usaha saya secara umum meningkat					
2.	Saya mengalami kerugian selama 3 bulan terakhir					
3.	Kebutuhan modal yang diperlukan oleh usaha saya terpenuhi					
4.	Perkembangan hutang usaha dalam kegiatan usaha saya meningkat					



5.	Dalam kegiatan sehari-hari, saya tidak mengalami kesulitan dalam pemenuhan modal					
6.	Perolehan pendapatan usaha yang saya dapat tidak mengalami peningkatan					
7.	Pendapatan usaha saya bertambah dengan menambah jenis usaha lain yang dijalankan					
8.	Saya melakukan berbagai teknik pemasaran untuk meningkatkan penjualan					
9.	Saya mengetahui informasi trend yang sedang <i>up to date</i> di pasar					
10.	Sejauh ini pesanan yang diminta oleh konsumen saya meningkat					
11.	Perkembangan konsumen yang saya miliki sampai saat ini terus meningkat					
12.	Saya tidak menjalin kemitraan dengan usaha lain dalam memasarkan produk					
13.	Banyak orang yang mengenal produk yang saya tawarkan					
14.	Produk saya tidak dikenal oleh wilayah di luar wilayah tempat usaha					
15.	Saya memperbaiki kualitas produk yang saya tawarkan agar pelanggan tidak kecewa					
16.	Modifikasi produk yang saya lakukan meningkatkan permintaan produk saya					
17.	Volume penjualan usaha saya mengalami peningkatan					
18.	Potongan harga yang saya berikan tidak mempengaruhi peningkatan volume penjualan					
19.	Peningkatan kualitas barang meningkatkan volume penjualan					
20.	Sampai saat ini kualitas manajemen usaha saya semakin baik					
21.	Seiring dengan baiknya manajemen usaha saya, resiko kegagalan semakin menurun					

22.	Saya menerapkan sistem administrasi pada usaha agar lebih tertata					
23.	Saya mencatat setiap jenis transaksi yang terjadi					
24.	Penyelenggaraan usaha saya belum berjalan dengan lancar					
25.	Saya mengawasi kelancaran kegiatan usaha sebagai bahan evaluasi					
26.	Saya memberikan pelayanan yang baik dalam melayani konsumen					
27.	Saya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola usaha yang baik demi perkembangan usaha					
28.	Sampai saat ini saya puas dengan kinerja para pekerja					
29.	Saya menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan karyawan					
30.	Saya tidak menyediakan fasilitas yang baik kepada karyawan					
31.	Pencapaian target penjualan produk saya berjalan dengan lancar					
32.	Target usaha saya telah tercapai dengan baik					
33.	Saya merencanakan untuk mengembangkan usaha daripada yang sekarang					
34.	Saya tidak memprediksi ancaman yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha					
35.	Saya meminimalisir kesalahan dalam kegiatan usaha					
36.	Penggunaan media sosial dalam berjualan meningkatkan penjualan usaha saya					
37.	Dengan penggunaan mesin dalam proses produksi hasil produksi mengalami peningkatan					
38.	Saya menggunakan cara yang sederhana dalam menghasilkan produk					

### Kuesioner Pelatihan

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan aktivitas pelatihan yang didapat oleh anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1.	Dalam pelatihan ada tanya jawab					
2.	Dalam pelatihan, peserta mendiskusikan materi pelatihan yang diberikan					
3.	Peserta pelatihan dapat bertanya diluar pelatihan					
4.	Pengajar/pembimbing lapangan mendorong peserta pelatihan untuk berpartisipasi secara aktif					
5.	Pengajar/pembimbing tidak memberikan jawaban yang memuaskan pada pertanyaan yang diajukan					
6.	Pengajar/pembimbing membantu menjawab permasalahan usaha saya					
7.	Pemberian tes dilaksanakan di akhir pertemuan					
8.	Tes yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan					
9.	Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan usaha saya					

10.	Materi yang dijelaskan membantu kemajuan usaha saya					
11.	Penyampaian materi berbeda dengan jenis usaha saya					
12.	Pengajar/pembimbing menjelaskan materi dengan mudah					
13.	Materi pelatihan bersifat praktis					
14.	Penerapan materi di dalam usaha mudah dilaksanakan					
15.	Metode yang digunakan dalam pelatihan menarik					
16.	Metode penyampaian pelatihan, seperti pengajaran, simulasi dan demonstrasi membantu saya memahami materi					
17.	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan					
18.	Penggunaan metode dalam pelatihan membosankan					
19.	Pembina membantu dalam bantuan modal untuk usaha saya					
20.	Pembina menginformasikan kemajuan usaha saya					
21.	Pembina mengikuti perkembangan usaha saya					
22.	Pembina tidak mengetahui kemajuan usaha saya					
23.	Pelaksanaan pelatihan tidak mengganggu produksi usaha saya					
24.	Pelatihan diberikan pada hari kerja					
25.	Pelatihan mengurangi jam waktu kerja saya					

### Kuesioner Kreativitas

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan kreativitas yang dimiliki anda dalam menjalankan usaha anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Dengan melihat kebutuhan konsumen saya mendapatkan ide baru untuk meningkatkan penjualan					
2.	Saya mencetuskan gagasan dengan baik					
3.	Rekan usaha tidak mendukung ide produk baru yang saya cetuskan					
4.	Saya menggunakan ide yang saya miliki dalam meningkatkan kualitas produk					
5.	Saya mengelola pekerjaan dengan luwes					
6.	Saya tidak mengubah cara berpikir secara spontan dalam menghadapi suatu masalah					
7.	Saya menyelesaikan masalah penurunan penjualan dengan bantuan orang lain					
8.	Saya tidak mencoba cara baru dalam menyelesaikan masalah penurunan pendapatan usaha					

9.	Saya menggunakan metode baru untuk menyelesaikan masalah produksi usaha					
10.	Saya memberikan alternatif jawaban apabila diberikan pertanyaan					
11.	Saya memberikan solusi yang bervariasi dalam penyelesaian masalah kinerja pekerja					
12.	Saya menggunakan cara pemasaran dengan media internet dalam menyelesaikan masalah penjualan					
13.	Saya menyelesaikan kegiatan usaha dengan berbagai macam cara					
14.	Saya mempertimbangkan masalah kerja yang terjadi pada usaha dengan cara berbeda dari orang lain					
15.	Dalam mendiskusikan suatu masalah kerja, saya menggunakan posisi yang berbeda dengan orang lain					
16.	Saya memberikan solusi pada suatu masalah di usaha dengan sudut pandang yang sama dengan pekerja lain					
17.	Saya tidak mengubah cara berpikir secara spontan dalam menghadapi turunnya kinerja pekerja					
18.	Saya mendengarkan pendekatan pemecahan masalah kerja dari orang lain					
19.	Saya mengembangkan gagasan produk yang lebih baik					
20.	Saya memperkaya ide yang diberikan orang lain					
21.	Saya mengutarakan ide dan gagasan yang ingin saya kembangkan dengan pekerja					
22.	Saya menjabarkan gagasan secara terinci					
23.	Saya melakukan langkah terperinci dalam pemecahan masalah usaha					
24.	Saya mengikuti saran yang diberikan orang lain dalam pemecahan masalah usaha					
25.	Saya memperinci suatu gagasan kerja yang akan dikerjakan					

26.	Saya tidak membutuhkan uraian gagasan yang terinci dalam menjalankan usaha					
27.	Saya sulit menanggapi masalah usaha saya					
28.	Saya dapat memecahkan masalah pada usaha saya					
29.	Saya sulit mengambil keputusan dalam pemecahan masalah pendapatan usaha yang menurun					
30.	Saya memberikan alasan dalam mengambil keputusan					
31.	Saya dapat mengambil keputusan dalam permasalahan kurangnya minat konsumen pada produk yang dijual					





## Lampiran 3

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel Y (Pengembangan Usaha)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	119	501	14877	28.97	196.37	8254.97	0.402	0.361	Valid
2	115	487	14588	46.17	400.83	8254.97	0.649	0.361	Valid
3	105	401	13209	33.50	255.50	8254.97	0.486	0.361	Valid
4	109	429	13648	32.97	201.03	8254.97	0.385	0.361	Valid
5	117	505	14728	48.70	294.10	8254.97	0.464	0.361	Valid
6	111	459	14025	48.30	331.30	8254.97	0.525	0.361	Valid
7	97	351	12257	37.37	290.43	8254.97	0.523	0.361	Valid
8	101	371	12702	30.97	241.97	8254.97	0.479	0.361	Valid
9	87	275	10921	22.70	188.10	8254.97	0.435	0.361	Valid
10	105	383	13037	15.50	83.50	8254.97	0.233	0.361	Drop
11	93	317	11677	28.70	203.90	8254.97	0.419	0.361	Valid
12	102	362	12721	15.20	137.60	8254.97	0.388	0.361	Valid
13	102	356	12760	9.20	176.60	8254.97	0.641	0.361	Valid
14	89	287	11216	22.97	236.37	8254.97	0.543	0.361	Valid
15	98	352	12313	31.87	223.07	8254.97	0.435	0.361	Valid
16	94	326	11808	31.47	211.53	8254.97	0.415	0.361	Valid
17	91	317	11560	40.97	333.63	8254.97	0.574	0.361	Valid
18	98	346	12338	25.87	248.07	8254.97	0.537	0.361	Valid
19	89	293	11146	28.97	166.37	8254.97	0.340	0.361	Drop
20	93	321	11558	32.70	84.90	8254.97	0.163	0.361	Drop
21	92	314	11619	31.87	269.27	8254.97	0.525	0.361	Valid
22	99	359	12441	32.30	227.70	8254.97	0.441	0.361	Valid
23	94	330	11813	35.47	216.53	8254.97	0.400	0.361	Valid
24	97	331	12070	17.37	103.43	8254.97	0.273	0.361	Drop
25	94	318	11764	23.47	167.53	8254.97	0.381	0.361	Valid
26	97	335	12177	21.37	210.43	8254.97	0.501	0.361	Valid
27	85	271	10727	30.17	240.83	8254.97	0.483	0.361	Valid
28	86	272	10824	25.47	214.47	8254.97	0.468	0.361	Valid
29	96	330	12045	22.80	201.80	8254.97	0.465	0.361	Valid
30	87	279	10922	26.70	189.10	8254.97	0.403	0.361	Valid
31	96	334	12053	26.80	209.80	8254.97	0.446	0.361	Valid
32	93	321	11680	32.70	206.90	8254.97	0.398	0.361	Valid
33	87	277	10943	24.70	210.10	8254.97	0.465	0.361	Valid
34	95	325	11916	24.17	196.17	8254.97	0.439	0.361	Valid
35	96	342	12061	34.80	217.80	8254.97	0.406	0.361	Valid
36	92	300	11526	17.87	176.27	8254.97	0.459	0.361	Valid
37	92	316	11555	33.87	205.27	8254.97	0.388	0.361	Valid
38	108	430	13610	41.20	286.40	8254.97	0.491	0.361	Valid

## Lampiran 4

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel Y (Pengembangan Usaha)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3701
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 464835
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 464835 - \frac{3701^2}{30} = 8254.97$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 119
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
=  $4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2$   
= 501
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 501 - \frac{119^2}{30} = 28.97$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
=  $(4 \times 124) + (5 \times 130) + (4 \times 107) + \dots + (4 \times 98)$   
= 14877
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 14877 - \frac{119 \times 3701}{30}$   
= 196.37
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{196.37}{\sqrt{28.97 \cdot 8254.97}} = 0.402$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Coba  
Variabel Y (Pengembangan Usaha)

No. Resp.	Butir Item																																		Xt	Xt <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	5	4	3	5	5	4	4	3	2	4	3	3	5	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	4	111	12321	
2	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	118	13924	
3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	99	9801	
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4	5	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	128	16384		
5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	5	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	114	12996	
6	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	1	5	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	111	12321		
7	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	131	17161		
8	5	2	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	5	127	16129	
9	5	5	5	2	5	5	2	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	117	13689	
10	3	5	5	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	5	124	15376	
11	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	5	2	5	5	118	13924	
12	5	4	3	3	5	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	5	110	12100	
13	4	2	4	5	5	2	4	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	90	8100	
14	5	4	4	3	5	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	120	14400	
15	4	5	2	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	129	16641	
16	5	5	3	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	110	12100		
17	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	132	17424		
18	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	3	5	135	18225	
19	5	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	5	109	11881	
20	3	5	4	5	3	5	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	3	128	16384	
21	4	3	5	3	3	5	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	112	12544	
22	4	2	1	5	4	4	1	3	2	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	4	93	8649	
23	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	5	3	126	15876	
24	2	3	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	5	94	8836	
25	3	3	2	3	1	1	2	1	1	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	80	6400	
26	3	5	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	91	8281	
27	2	3	2	2	1	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	89	7921	
28	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	94	8836	
29	2	2	3	3	3	5	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	90	8100	
30	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	87	7569	
ΣX	119	115	105	109	117	111	97	101	87	93	102	102	89	98	94	91	98	92	99	94	94	97	85	86	96	87	96	93	87	95	96	92	92	108	3317	374293	
ΣXi <sup>2</sup>	501	487	401	429	505	459	351	371	275	317	362	356	287	352	326	317	346	314	359	330	318	335	271	272	330	279	334	321	277	325	342	300	316	430			
ΣXiXt	13361	13093	11863	12256	13251	12614	10968	11401	9789	10459	11401	11442	10056	11058	10580	10343	11061	10404	11143	10597	10559	10936	9649	9718	10809	9824	10842	10504	9826	10700	10843	10352	10389	12202			
r <sub>tabel</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
r <sub>hitung</sub>	0.435	0.640	0.504	0.410	0.519	0.565	0.458	0.484	0.410	0.379	0.364	0.623	0.518	0.454	0.383	0.506	0.510	0.473	0.399	0.394	0.394	0.526	0.526	0.477	0.469	0.456	0.506	0.446	0.479	0.459	0.446	0.490	0.429	0.468			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Si <sup>2</sup>	0.97	1.54	1.12	1.1	1.62	1.61	1.25	1.03	0.76	0.96	0.51	0.31	0.77	1.06	1.05	1.37	0.86	1.06	1.08	1.18	0.78	0.71	1.01	0.85	0.76	0.89	0.89	1.09	0.82	0.81	1.16	0.6	1.13	1.37			

## Lampiran 6

### Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel Y (Pengembangan Usaha)

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 3317 \\ \Sigma X_t^2 &= 374293\end{aligned}$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	119	501	13361	28.97	203.57	7543.37	0.435	0.361	Valid
2	115	487	13093	46.17	377.83	7543.37	0.640	0.361	Valid
3	105	401	11863	33.50	253.50	7543.37	0.504	0.361	Valid
4	109	429	12256	32.97	204.23	7543.37	0.410	0.361	Valid
5	117	505	13251	48.70	314.70	7543.37	0.519	0.361	Valid
6	111	459	12614	48.30	341.10	7543.37	0.565	0.361	Valid
7	97	351	10968	37.37	243.03	7543.37	0.458	0.361	Valid
8	101	371	11401	30.97	233.77	7543.37	0.484	0.361	Valid
9	87	275	9789	22.70	169.70	7543.37	0.410	0.361	Valid
10	93	317	10459	28.70	176.30	7543.37	0.379	0.361	Valid
11	102	362	11401	15.20	123.20	7543.37	0.364	0.361	Valid
12	102	356	11442	9.20	164.20	7543.37	0.623	0.361	Valid
13	89	287	10056	22.97	215.57	7543.37	0.518	0.361	Valid
14	98	352	11058	31.87	222.47	7543.37	0.454	0.361	Valid
15	94	326	10580	31.47	186.73	7543.37	0.383	0.361	Valid
16	91	317	10343	40.97	281.43	7543.37	0.506	0.361	Valid
17	98	346	11061	25.87	225.47	7543.37	0.510	0.361	Valid
18	92	314	10404	31.87	231.87	7543.37	0.473	0.361	Valid
19	99	359	11143	32.30	196.90	7543.37	0.399	0.361	Valid
20	94	330	10597	35.47	203.73	7543.37	0.394	0.361	Valid
21	94	318	10559	23.47	165.73	7543.37	0.394	0.361	Valid
22	97	335	10936	21.37	211.03	7543.37	0.526	0.361	Valid
23	85	271	9649	30.17	250.83	7543.37	0.526	0.361	Valid
24	86	272	9718	25.47	209.27	7543.37	0.477	0.361	Valid
25	96	330	10809	22.80	194.60	7543.37	0.469	0.361	Valid
26	87	279	9824	26.70	204.70	7543.37	0.456	0.361	Valid
27	96	334	10842	26.80	227.60	7543.37	0.506	0.361	Valid
28	93	321	10504	32.70	221.30	7543.37	0.446	0.361	Valid
29	87	277	9826	24.70	206.70	7543.37	0.479	0.361	Valid
30	95	325	10700	24.17	196.17	7543.37	0.459	0.361	Valid
31	96	342	10843	34.80	228.60	7543.37	0.446	0.361	Valid
32	92	300	10352	17.87	179.87	7543.37	0.490	0.361	Valid
33	92	316	10389	33.87	216.87	7543.37	0.429	0.361	Valid
34	108	430	12202	41.20	260.80	7543.37	0.468	0.361	Valid

## Lampiran 7

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Variabel Y (Pengembangan Usaha)**

No.	Si <sup>2</sup>
1	0.97
2	1.54
3	1.12
4	1.10
5	1.62
6	1.61
7	1.25
8	1.03
9	0.76
10	0.96
11	0.51
12	0.31
13	0.77
14	1.06
15	1.05
16	1.37
17	0.86
18	1.06
19	1.08
20	1.18
21	0.78
22	0.71
23	1.01
24	0.85
25	0.76
26	0.89
27	0.89
28	1.09
29	0.82
30	0.81
31	1.16
32	0.60
33	1.13
34	1.37
Σ	28.99

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{501 - \frac{119^2}{30}}{30} = 0.97$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{374293 - \frac{3317^2}{30}}{30} = 251.45$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{34}{34-1} \left( 1 - \frac{28.99}{251.4} \right)$$

$$= 0.912$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah



## Lampiran 9

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X1 (Pelatihan)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	85	285	7490	44.17	350.00	6576.00	0.649	0.361	Valid
2	98	366	8414	45.87	182.00	6576.00	0.331	0.361	Drop
3	86	280	7537	33.47	313.00	6576.00	0.667	0.361	Valid
4	96	340	8381	32.80	317.00	6576.00	0.683	0.361	Valid
5	92	320	8121	37.87	393.00	6576.00	0.788	0.361	Valid
6	103	383	8856	29.37	204.00	6576.00	0.464	0.361	Valid
7	111	445	9518	34.30	194.00	6576.00	0.408	0.361	Valid
8	118	492	10097	27.87	185.00	6576.00	0.432	0.361	Valid
9	119	499	10169	26.97	173.00	6576.00	0.411	0.361	Valid
10	103	391	8854	37.37	202.00	6576.00	0.408	0.361	Valid
11	118	498	10090	33.87	178.00	6576.00	0.377	0.361	Valid
12	113	465	9745	39.37	253.00	6576.00	0.497	0.361	Valid
13	108	436	9245	47.20	173.00	6576.00	0.311	0.361	Drop
14	113	461	9711	35.37	219.00	6576.00	0.454	0.361	Valid
15	112	454	9625	35.87	217.00	6576.00	0.447	0.361	Valid
16	115	463	9811	22.17	151.00	6576.00	0.395	0.361	Valid
17	81	253	7144	34.30	340.00	6576.00	0.716	0.361	Valid
18	95	337	8335	36.17	355.00	6576.00	0.728	0.361	Valid
19	101	375	8836	34.97	352.00	6576.00	0.734	0.361	Valid
20	91	313	7940	36.97	296.00	6576.00	0.600	0.361	Valid
21	81	255	7079	36.30	275.00	6576.00	0.563	0.361	Valid
22	98	346	8540	25.87	308.00	6576.00	0.747	0.361	Valid
23	91	321	8045	44.97	401.00	6576.00	0.737	0.361	Valid
24	94	324	8171	29.47	275.00	6576.00	0.625	0.361	Valid
25	98	352	8502	31.87	270.00	6576.00	0.590	0.361	Valid

## Lampiran 10

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X1 (Pelatihan)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 2520
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 218256
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 218256 - \frac{2520^2}{30} = 6576.00$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 85
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 5^2 + 1^2 + 2^2 + \dots + 3^2$   
 $= 285$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 285 - \frac{85^2}{30} = 44.17$
7. Kolom  $\Sigma X \cdot X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (5 \times 103) + (1 \times 75) + (2 \times 66) + \dots + (3 \times 67)$   
 $= 7490$
8. Kolom  $\Sigma x \cdot x_t$  =  $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 7490 - \frac{85 \times 2520}{30} = 350.00$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{350.00}{\sqrt{44.17 \cdot 6576.00}} = 0.649$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.



# Lampiran 11

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Coba  
Variabel X<sub>1</sub> (Pelatihan)

No. Resp.	Butir Item																							Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	5	4	5	3	3	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	95	9025
2	1	3	4	3	5	3	2	3	3	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	69	4761	
3	2	2	1	2	5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	1	2	2	2	1	2	3	1	2	63	3969
4	1	4	4	2	3	3	4	5	3	5	4	4	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	2	82	6724
5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	81	6561
6	2	2	3	3	3	3	4	5	2	5	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	75	5625
7	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	95	9025
8	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	3	3	4	4	3	3	90	8100
9	4	2	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	5	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	79	6241
10	2	2	1	1	3	5	5	3	5	4	5	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	59	3481
11	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	78	6084
12	1	1	3	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	2	3	3	4	65	4225
13	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	2	3	4	4	86	7396
14	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	92	8464
15	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	3	4	5	2	3	2	2	1	3	3	4	3	2	71	5041
16	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	2	3	5	2	3	3	4	4	3	83	6889
17	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	72	5184
18	1	2	3	2	2	2	4	5	5	4	5	5	3	5	2	3	2	1	1	3	2	3	3	68	4624
19	3	3	2	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	83	6889
20	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	5	2	3	5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	56	3136
21	2	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	87	7569
22	2	2	2	3	3	2	4	3	5	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	69	4761
23	3	1	2	2	2	5	3	5	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	2	58	3364
24	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	5	2	2	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	94	8836
25	2	2	4	3	3	3	5	5	3	5	5	4	2	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	74	5476
26	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	63	3969
27	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	56	3136
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	107	11449
29	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	104	10816
30	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	60	3600
ΣX	85	86	96	92	103	111	118	119	103	118	113	113	112	115	81	95	101	91	81	98	91	94	98	2314	184420
ΣXi <sup>2</sup>	285	280	340	320	383	445	492	499	391	498	465	461	454	463	253	337	375	313	255	346	321	324	352		
ΣXiXt	6888	6925	7699	7473	8144	8757	9279	9355	8135	9267	8938	8925	8845	9015	6570	7668	8129	7310	6515	7848	7403	7508	7824		
r <sub>tabel</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
r <sub>hitung</sub>	0.648	0.654	0.667	0.795	0.477	0.433	0.436	0.440	0.404	0.369	0.459	0.456	0.447	0.399	0.714	0.735	0.743	0.621	0.576	0.738	0.743	0.616	0.609		
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Si <sup>2</sup>	1.47	1.12	1.09	1.26	0.98	1.14	0.93	0.90	1.25	1.13	1.31	1.18	1.20	0.74	1.14	1.21	1.17	1.23	1.21	0.86	1.50	0.98	1.06		

## Lampiran 12

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X1 (Pelatihan)**

$$\Sigma X_t = 2314$$

$$\Sigma X_t^2 = 184420$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	85	285	6888	44.17	331.67	5933.47	0.648	0.361	Valid
2	86	280	6925	33.47	291.53	5933.47	0.654	0.361	Valid
3	96	340	7699	32.80	294.20	5933.47	0.667	0.361	Valid
4	92	320	7473	37.87	376.73	5933.47	0.795	0.361	Valid
5	103	383	8144	29.37	199.27	5933.47	0.477	0.361	Valid
6	111	445	8757	34.30	195.20	5933.47	0.433	0.361	Valid
7	118	492	9279	27.87	177.27	5933.47	0.436	0.361	Valid
8	119	499	9355	26.97	176.13	5933.47	0.440	0.361	Valid
9	103	391	8135	37.37	190.27	5933.47	0.404	0.361	Valid
10	118	498	9267	33.87	165.27	5933.47	0.369	0.361	Valid
11	113	465	8938	39.37	221.93	5933.47	0.459	0.361	Valid
12	113	461	8925	35.37	208.93	5933.47	0.456	0.361	Valid
13	112	454	8845	35.87	206.07	5933.47	0.447	0.361	Valid
14	115	463	9015	22.17	144.67	5933.47	0.399	0.361	Valid
15	81	253	6570	34.30	322.20	5933.47	0.714	0.361	Valid
16	95	337	7668	36.17	340.33	5933.47	0.735	0.361	Valid
17	101	375	8129	34.97	338.53	5933.47	0.743	0.361	Valid
18	91	313	7310	36.97	290.87	5933.47	0.621	0.361	Valid
19	81	255	6515	36.30	267.20	5933.47	0.576	0.361	Valid
20	98	346	7848	25.87	288.93	5933.47	0.738	0.361	Valid
21	91	321	7403	44.97	383.87	5933.47	0.743	0.361	Valid
22	94	324	7508	29.47	257.47	5933.47	0.616	0.361	Valid
23	98	352	7824	31.87	264.93	5933.47	0.609	0.361	Valid

## Lampiran 13

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>**  
**Variabel X<sub>1</sub> (Pelatihan)**

No.	Si <sup>2</sup>
1	1.47
2	1.12
3	1.09
4	1.26
5	0.98
6	1.14
7	0.93
8	0.90
9	1.25
10	1.13
11	1.31
12	1.18
13	1.20
14	0.74
15	1.14
16	1.21
17	1.17
18	1.23
19	1.21
20	0.86
21	1.50
22	0.98
23	1.06
Σ	26.06

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{285 - \frac{85^2}{30}}{30} = 1.47$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{184420 - \frac{2314^2}{30}}{30} = 197.78$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{23}{23-1} \left( 1 - \frac{26.06}{197.78} \right)$$

$$= 0.908$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah



## Lampiran 15

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X2 (Kreativitas)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	112	458	12680	39.87	311.47	6587.37	0.608	0.361	Valid
2	120	506	13371	26.00	119.00	6587.37	0.288	0.361	Drop
3	110	442	12382	38.67	234.33	6587.37	0.464	0.361	Valid
4	106	426	11991	51.47	285.07	6587.37	0.490	0.361	Valid
5	100	370	11277	36.67	233.67	6587.37	0.475	0.361	Valid
6	99	363	11100	36.30	167.10	6587.37	0.342	0.361	Drop
7	101	373	11356	32.97	202.23	6587.37	0.434	0.361	Valid
8	111	455	12468	44.30	209.90	6587.37	0.389	0.361	Valid
9	105	405	11817	37.50	221.50	6587.37	0.446	0.361	Valid
10	98	344	10937	23.87	114.53	6587.37	0.289	0.361	Drop
11	109	437	12299	40.97	261.77	6587.37	0.504	0.361	Valid
12	111	445	12487	34.30	228.90	6587.37	0.482	0.361	Valid
13	120	504	13448	24.00	196.00	6587.37	0.493	0.361	Valid
14	129	581	14429	26.30	183.10	6587.37	0.440	0.361	Valid
15	120	516	13439	36.00	187.00	6587.37	0.384	0.361	Valid
16	118	492	13285	27.87	253.87	6587.37	0.593	0.361	Valid
17	106	398	11868	23.47	162.07	6587.37	0.412	0.361	Valid
18	107	419	12023	37.37	206.63	6587.37	0.416	0.361	Valid
19	109	427	12249	30.97	211.77	6587.37	0.469	0.361	Valid
20	103	401	11653	47.37	278.37	6587.37	0.498	0.361	Valid
21	102	372	11439	25.20	174.80	6587.37	0.429	0.361	Valid
22	102	388	11496	41.20	231.80	6587.37	0.445	0.361	Valid
23	106	398	11809	23.47	103.07	6587.37	0.262	0.361	Drop
24	105	399	11790	31.50	194.50	6587.37	0.427	0.361	Valid
25	89	301	10043	36.97	214.43	6587.37	0.435	0.361	Valid
26	102	390	11613	43.20	348.80	6587.37	0.654	0.361	Valid
27	103	391	11633	37.37	258.37	6587.37	0.521	0.361	Valid
28	119	495	13297	22.97	155.43	6587.37	0.400	0.361	Valid
29	101	375	11367	34.97	213.23	6587.37	0.444	0.361	Valid
30	94	328	10606	33.47	225.27	6587.37	0.480	0.361	Valid
31	96	332	10801	24.80	199.40	6587.37	0.493	0.361	Valid

## Lampiran 16

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X2 (Kreativitas)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3313
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 372453
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 372453 - \frac{3313^2}{30} = 6587.37$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 112
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$   
 $= 458$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 458 - \frac{112^2}{30} = 39.87$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (4 \times 105) + (5 \times 120) + (5 \times 117) + \dots + (5 \times 132)$   
 $= 12680$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 12680 - \frac{112 \times 3313}{30}$   
 $= 311.47$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{311.47}{\sqrt{39.87 \cdot 6587.37}} = 0.608$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 17

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Coba  
Variabel X<sub>2</sub> (Kreativitas)

No Resp.	Butir Item																											Xt	Xt <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	4	5	2	3	1	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	2	3	91	8281	
2	5	4	3	2	3	2	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	105	11025	
3	5	5	3	3	3	1	3	4	2	3	4	5	3	5	4	2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	103	10609	
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	2	5	5	2	2	3	2	4	2	103	10609	
5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	91	8281	
6	2	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	3	3	3	4	4	4	106	11236	
7	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	84	7056	
8	3	4	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	115	13225	
9	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	3	5	2	2	2	2	2	3	2	2	4	98	9604	
10	5	5	3	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	90	8100	
11	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	99	9801	
12	5	2	5	4	4	5	3	5	5	3	3	2	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	3	4	111	12321	
13	4	2	2	2	2	5	4	3	3	4	5	3	2	4	4	4	2	2	2	5	3	2	3	2	2	2	3	81	6561	
14	4	3	2	2	3	5	2	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	112	12544	
15	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	5	3	4	3	5	3	1	1	5	2	2	3	2	3	4	4	3	80	6400	
16	4	3	2	3	2	2	5	2	2	4	4	5	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	87	7569	
17	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	4	5	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	81	6561	
18	2	3	2	3	2	3	3	5	2	5	5	5	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	5	5	4	4	3	88	7744	
19	3	3	2	1	3	2	5	3	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	2	102	10404	
20	2	3	5	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	70	4900
21	3	4	3	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	87	7569	
22	2	3	5	2	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	95	9025	
23	5	5	3	5	3	4	5	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	105	11025	
24	3	4	2	4	5	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	87	7569	
25	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	2	4	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	110	12100	
26	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	2	3	3	5	3	5	5	117	13689	
27	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	1	3	4	3	2	3	71	5041	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	119	14161	
29	2	3	5	2	3	3	2	4	5	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	82	6724	
30	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	120	14400	
ΣX	112	110	106	100	101	111	105	109	111	120	129	120	118	106	107	109	103	102	102	105	89	102	103	119	101	94	96	2890	284134	
ΣX <sup>2</sup>	458	442	426	370	373	455	405	437	445	504	581	516	492	398	419	427	401	372	388	399	301	390	391	495	375	328	332			
ΣXiXt	11081	10808	10469	9833	9917	10896	10320	10746	10898	11749	12616	11727	11603	10367	10510	10701	10179	9974	10051	10309	8787	10158	10176	11604	9939	9282	9434			
r <sub>tabel</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
r <sub>hitung</sub>	0.610	0.449	0.474	0.436	0.431	0.403	0.442	0.507	0.462	0.510	0.487	0.368	0.590	0.424	0.437	0.476	0.493	0.389	0.463	0.457	0.464	0.667	0.548	0.387	0.468	0.518	0.493			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Si <sup>2</sup>	1.33	1.29	1.72	1.22	1.10	1.48	1.25	1.37	1.14	0.80	0.88	1.20	0.93	0.78	1.25	1.03	1.58	0.84	1.37	1.05	1.23	1.44	1.25	0.77	1.17	1.12	0.83			

## Lampiran 18

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X2 (Kreativitas)**

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 2890 \\ \Sigma X_t^2 &= 284134\end{aligned}$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	112	458	11081	39.87	291.67	5730.67	0.610	0.361	Valid
2	110	442	10808	38.67	211.33	5730.67	0.449	0.361	Valid
3	106	426	10469	51.47	257.67	5730.67	0.474	0.361	Valid
4	100	370	9833	36.67	199.67	5730.67	0.436	0.361	Valid
5	101	373	9917	32.97	187.33	5730.67	0.431	0.361	Valid
6	111	455	10896	44.30	203.00	5730.67	0.403	0.361	Valid
7	105	405	10320	37.50	205.00	5730.67	0.442	0.361	Valid
8	109	437	10746	40.97	245.67	5730.67	0.507	0.361	Valid
9	111	445	10898	34.30	205.00	5730.67	0.462	0.361	Valid
10	120	504	11749	24.00	189.00	5730.67	0.510	0.361	Valid
11	129	581	12616	26.30	189.00	5730.67	0.487	0.361	Valid
12	120	516	11727	36.00	167.00	5730.67	0.368	0.361	Valid
13	118	492	11603	27.87	235.67	5730.67	0.590	0.361	Valid
14	106	398	10367	23.47	155.67	5730.67	0.424	0.361	Valid
15	107	419	10510	37.37	202.33	5730.67	0.437	0.361	Valid
16	109	427	10701	30.97	200.67	5730.67	0.476	0.361	Valid
17	103	401	10179	47.37	256.67	5730.67	0.493	0.361	Valid
18	102	372	9974	25.20	148.00	5730.67	0.389	0.361	Valid
19	102	388	10051	41.20	225.00	5730.67	0.463	0.361	Valid
20	105	399	10309	31.50	194.00	5730.67	0.457	0.361	Valid
21	89	301	8787	36.97	213.33	5730.67	0.464	0.361	Valid
22	102	390	10158	43.20	332.00	5730.67	0.667	0.361	Valid
23	103	391	10176	37.37	253.67	5730.67	0.548	0.361	Valid
24	119	495	11604	22.97	140.33	5730.67	0.387	0.361	Valid
25	101	375	9939	34.97	209.33	5730.67	0.468	0.361	Valid
26	94	328	9282	33.47	226.67	5730.67	0.518	0.361	Valid
27	96	332	9434	24.80	186.00	5730.67	0.493	0.361	Valid



## Lampiran 19

**Data Hasil Uji Reliabilitas  
Variabel X2 (Kreativitas)**

No.	Si <sup>2</sup>
1	1.33
2	1.29
3	1.72
4	1.22
5	1.10
6	1.48
7	1.25
8	1.37
9	1.14
10	0.80
11	0.88
12	1.20
13	0.93
14	0.78
15	1.25
16	1.03
17	1.58
18	0.84
19	1.37
20	1.05
21	1.23
22	1.44
23	1.25
24	0.77
25	1.17
26	1.12
27	0.83
Σ	27.52

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{458 - \frac{112^2}{30}}{30} = 1.33
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{284134 - \frac{2890^2}{30}}{30} = 191.02
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{27}{27-1} \left( 1 - \frac{27.52}{191.0} \right) \\
 &= 0.889
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

No. Kuesioner

**Lampiran 20****Instrumen Final Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y****KUESIONER**

**Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner**  
**Lampiran : 9 Lembar**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu/Saudara/i  
 Di Perkampungan Industri Kecil

Salam Sejahtera,

Sehubungan dengan adanya tugas akhir yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana (S1), maka dengan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian disela-sela kesibukan kerja untuk kiranya mengisi kuesioner yang telah disiapkan (terlampir), sebagai bagian dari parameter peneliti.

Adapun identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Siti Juhaeriah  
 NIM : 8105112210  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Judul Skripsi : **“Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha”**

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian, bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 November 2015

Hormat saya,

Siti Juhaeriah

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penjelasan:

1. Pernyataan ditujukan bukan untuk mencari kesalahan Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Setiap jawaban adalah pribadi dan sesuai dengan pengalaman yang Bapak/Ibu/Saudara/i alami serta sejujur-jujurnya.
3. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i adalah untuk keperluan akademik dan dijamin kerahasiaannya.

### **Kuesioner Pengembangan Usaha**

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan pengembangan usaha anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Perkembangan perolehan laba usaha saya secara umum meningkat					
2.	Saya mengalami kerugian selama 3 bulan terakhir					
3.	Kebutuhan modal yang diperlukan oleh usaha saya terpenuhi					
4.	Perkembangan hutang usaha dalam kegiatan usaha saya meningkat					

5.	Dalam kegiatan sehari-hari, saya tidak mengalami kesulitan dalam pemenuhan modal					
6.	Perolehan pendapatan usaha yang saya dapat tidak mengalami peningkatan					
7.	Pendapatan usaha saya bertambah dengan menambah jenis usaha lain yang dijalankan					
8.	Saya melakukan berbagai teknik pemasaran untuk meningkatkan penjualan					
9.	Saya mengetahui informasi trend yang sedang <i>up to date</i> di pasar					
10.	Perkembangan konsumen yang saya miliki sampai saat ini terus meningkat					
11.	Saya tidak menjalin kemitraan dengan usaha lain dalam memasarkan produk					
12.	Banyak orang telah mengenal produk yang saya tawarkan					
13.	Produk saya tidak dikenal oleh wilayah di luar wilayah tempat usaha					
14.	Saya memperbaiki kualitas produk yang di tawarkan agar pelanggan tidak kecewa					
15.	Modifikasi produk yang saya lakukan meningkatkan permintaan produk saya					
16.	Volume penjualan usaha saya mengalami peningkatan					
17.	Potongan harga yang saya berikan tidak mempengaruhi peningkatan volume penjualan					
18.	Seiring dengan baiknya manajemen usaha saya, resiko kegagalan semakin menurun					
19.	Saya menerapkan sistem administrasi pada usaha agar lebih tertata					
20.	Saya mencatat setiap jenis transaksi yang terjadi pada usaha					
21.	Saya mengawasi kelancaran kegiatan usaha saya sebagai bahan evaluasi					

22.	Saya memberikan pelayanan yang baik dalam melayani konsumen					
23.	Saya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola usaha yang baik demi perkembangan usaha					
24.	Sampai dengan saat ini saya puas dengan kinerja para pekerja					
25.	Saya menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan karyawan					
26.	Saya tidak menyediakan fasilitas yang baik kepada karyawan					
27.	Pencapaian target penjualan produk saya berjalan dengan lancar					
28.	Target usaha saya telah tercapai dengan baik					
29.	Saya merencanakan untuk mengembangkan usaha daripada yang sekarang					
30.	Saya tidak memprediksi ancaman yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha					
31.	Saya meminimalisir kesalahan dalam kegiatan usaha					
32.	Penggunaan media sosial dalam berjualan meningkatkan penjualan					
33.	Dengan penggunaan mesin dalam proses produksi hasil produksi saya mengalami peningkatan					
34.	Saya menggunakan cara yang sederhana dalam menghasilkan produk					

### Kuesioner Pelatihan

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan aktivitas pelatihan yang didapat oleh anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Dalam pelatihan ada tanya jawab					
2.	Peserta pelatihan dapat bertanya diluar pelatihan					
3.	Pengajar/pembimbing lapangan mendorong peserta pelatihan untuk berpartisipasi secara aktif					
4.	Pengajar/pembimbing tidak memberikan jawaban yang memuaskan pada pertanyaan yang diajukan					
5.	Pengajar/pembimbing membantu menjawab permasalahan usaha saya					
6.	Pemberian tes dilaksanakan di akhir pertemuan					
7.	Tes yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan					
8.	Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
9.	Materi yang dijelaskan membantu kemajuan usaha saya					

10.	Penyampaian materi berbeda dengan jenis usaha saya					
11.	Pengajar/pembimbing menjelaskan materi dengan mudah					
12.	Penerapan materi di dalam usaha mudah dilaksanakan					
13.	Metode yang digunakan dalam pelatihan menarik					
14.	Metode penyampaian pelatihan, seperti pengajaran, simulasi dan demonstrasi membantu saya memahami materi					
15.	Metode pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan					
16.	Penggunaan metode dalam pelatihan membosankan					
17.	Pembina membantu dalam bantuan modal untuk usaha saya					
18.	Pembina menginformasikan kemajuan saya					
19.	Pembina mengikuti perkembangan usaha saya					
20.	Pembina tidak mengetahui kemajuan usaha saya					
21.	Pelaksanaan pelatihan tidak mengganggu produksi usaha saya					
22.	Pelatihan diberikan pada hari kerja					
23.	Pelatihan mengurangi jam waktu kerja saya					

### Kuesioner Kreativitas

Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan kreativitas yang dimiliki anda dalam menjalankan usaha anda. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Dengan melihat kebutuhan konsumen saya mendapatkan ide baru untuk meningkatkan penjualan					
2.	Rekan usaha tidak mendukung ide produk baru yang saya cetuskan					
3.	Saya menggunakan ide yang saya miliki dalam meningkatkan kualitas produk					
4.	Saya mengelola pekerjaan dengan luwes					
5.	Saya menyelesaikan masalah penurunan penjualan dengan bantuan orang lain					
6.	Saya memberikan solusi yang bervariasi terhadap suatu masalah kerja					
7.	Saya menggunakan metode baru untuk menyelesaikan masalah produksi					
8.	Saya memberikan solusi yang bervariasi dalam penyelesaian masalah kinerja pekerja					



9.	Saya menggunakan cara pemasaran dengan media internet dalam menyelesaikan masalah penjualan					
10.	Saya menyelesaikan kegiatan usaha dengan berbagai macam cara					
11.	Saya mempertimbangkan masalah kerja yang terjadi pada usaha dengan cara berbeda dari orang lain					
12.	Dalam mendiskusikan suatu masalah kerja, saya menggunakan posisi yang berbeda dengan orang lain					
13.	Saya memberikan solusi pada suatu masalah di usaha dengan sudut pandang yang sama dengan pekerja					
14.	Saya tidak mengubah cara berpikir secara spontan dalam menghadapi turunnya kinerja pekerja pada usaha					
15.	Saya mendengarkan pendekatan pemecahan masalah kerja dari orang lain					
16.	Saya mengembangkan gagasan produk yang lebih baik					
17.	Saya memperkaya ide yang diberikan orang lain					
18.	Saya mengutarakan ide dan gagasan yang ingin saya kembangkan dengan pekerja					
19.	Saya menjabarkan gagasan secara terinci					
20.	Saya mengikuti saran yang diberikan orang lain dalam pemecahan masalah usaha					
21.	Saya memperinci suatu gagasan kerja yang akan dikerjakan					
22.	Saya tidak membutuhkan uraian gagasan yang terinci dalam menjalankan usaha					
23.	Saya sulit menanggapi masalah usaha saya					
24.	Saya dapat memecahkan masalah pada usaha saya					
25.	Saya sulit mengambil keputusan dalam pemecahan masalah menurunnya pendapatan usaha					

26.	Saya memberikan alasan dalam mengambil keputusan usaha					
27.	Saya cepat mengambil keputusan dalam permasalahan kurangnya minat konsumen pada penjualan produk					

## Lampiran 21

Data Final  
Variabel Y (Pengembangan Usaha)

No. Resp.	Butir Item																																		Xt	Xt <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	142	20164	
2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	119	14161
3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	138	19044	
4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	10609	
5	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	1	2	2	4	3	2	3	3	5	4	4	2	109	11881	
6	3	3	3	1	4	3	4	5	3	4	4	4	3	1	3	3	1	2	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	108	11664	
7	3	4	3	4	3	5	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	110	12100	
8	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	5	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	130	16900	
9	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	1	4	5	3	5	5	5	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	131	17161	
10	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	120	14400	
11	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	3	1	3	3	4	5	5	5	3	3	3	135	18225	
12	2	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	4	5	3	1	4	3	5	4	3	3	2	3	5	122	14884	
13	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	152	23104	
14	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5	2	4	3	3	2	3	111	12321	
15	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	121	14641		
16	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	124	15376	
17	5	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	5	2	2	2	3	5	3	4	4	3	3	3	110	12100	
18	5	2	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	142	20164	
19	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	115	13225	
20	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	4	143	20449		
21	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	2	5	5	3	3	5	4	5	3	1	3	2	121	14641	
22	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	151	22801	
23	3	3	3	4	4	5	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	123	15129	
24	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	106	11236	
25	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	2	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	2	3	133	17689	
26	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	2	2	108	11664	
27	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	5	3	3	2	4	2	3	3	119	14161	
28	5	5	4	2	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	2	5	132	17424	
29	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	100	10000	
30	3	5	5	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	2	5	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	113	12769		
31	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	113	12769	
32	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5	131	17161	
33	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	124	15376		
ΣX	131	121	121	119	123	131	130	129	115	125	122	118	113	117	107	122	120	119	124	113	119	135	129	119	111	118	121	125	121	111	121	100	100	109	4059	505393	

Lampiran 22

Data Final  
Variabel X1 (Pelatihan)

No. Resp.	Butir Item																							Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	100	10000
2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	85	7225
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	79	6241
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	61	3721
5	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	5	67	4489
6	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	77	5929
7	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	76	5776
8	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	77	5929
9	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	78	6084
10	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	5	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	72	5184
11	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	86	7396
12	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	2	83	6889
13	4	3	4	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	89	7921
14	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	5625
15	5	3	5	2	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	95	9025
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	80	6400
17	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85	7225
18	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	87	7569
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	76	5776
20	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	104	10816
21	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	89	7921
22	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	103	10609
23	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	71	5041
24	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	78	6084
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	105	11025
26	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	89	7921
27	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	5	99	9801
28	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	106	11236
29	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	5	78	6084
30	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	76	5776
31	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	63	3969
32	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	3	3	4	5	5	5	96	9216
33	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	1	4	3	2	4	5	5	95	9025
ΣX	119	120	128	117	121	108	121	125	128	126	134	135	124	125	121	123	110	112	103	112	122	121	125	2780	238928

Lampiran 23

Data Final  
Variabel X<sub>2</sub> (Kreativitas)

No. Resp.	Butir Item																											Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	3	5	117	13689
2	2	3	5	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	5	95	9025
3	2	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	85	7225
4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	5	5	4	102	10404
5	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	99	9801
6	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	2	4	2	3	5	4	4	4	4	3	3	99	9801
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	5	101	10201
8	3	4	3	5	5	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	108	11664
9	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	120	14400
10	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	4	111	12321
11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	121	14641
12	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	5	4	5	3	5	2	3	4	4	2	109	11881
13	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	105	11025
14	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	12996
15	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	100	10000
16	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	3	3	2	5	3	5	4	4	2	2	2	5	91	8281
17	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	90	8100
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	132	17424
19	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	5	2	99	9801
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	131	17161
21	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	93	8649
22	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	127	16129
23	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	2	3	4	4	109	11881
24	5	2	3	2	5	5	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	85	7225
25	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	3	2	4	4	3	5	5	3	5	5	3	109	11881
26	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	2	3	5	4	3	4	3	100	10000
27	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	93	8649
28	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	119	14161
29	4	3	3	3	4	3	3	2	4	5	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	87	7569
30	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	5	5	2	4	5	3	4	3	2	2	90	8100
31	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	5	5	4	5	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	5	3	87	7569
32	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	80	6400
33	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	89	7921
ΣX	126	122	131	121	138	129	123	124	123	131	134	135	128	133	131	111	111	121	124	121	125	133	127	122	126	131	116	3397	355975

**Lampiran 24****Tabulasi Data Penelitian**

<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>
142	100	117
119	85	95
138	79	85
103	61	102
109	67	99
108	77	99
110	76	101
130	77	108
131	78	120
120	72	111
135	86	121
122	83	109
152	89	105
111	75	114
121	95	100
124	80	91
110	85	90
142	87	132
115	76	99
143	104	131
121	89	93
151	103	127
123	71	109
106	78	85
133	105	109
108	89	100
119	99	93
132	106	119
100	78	87
113	76	90
113	63	87
131	96	80
124	95	89

## Lampiran 25

### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Y (Pengembangan Usaha)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 152 - 100 \\ &= 52 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 33 \\ &= 1 + 5,01 \\ &= 6,25 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

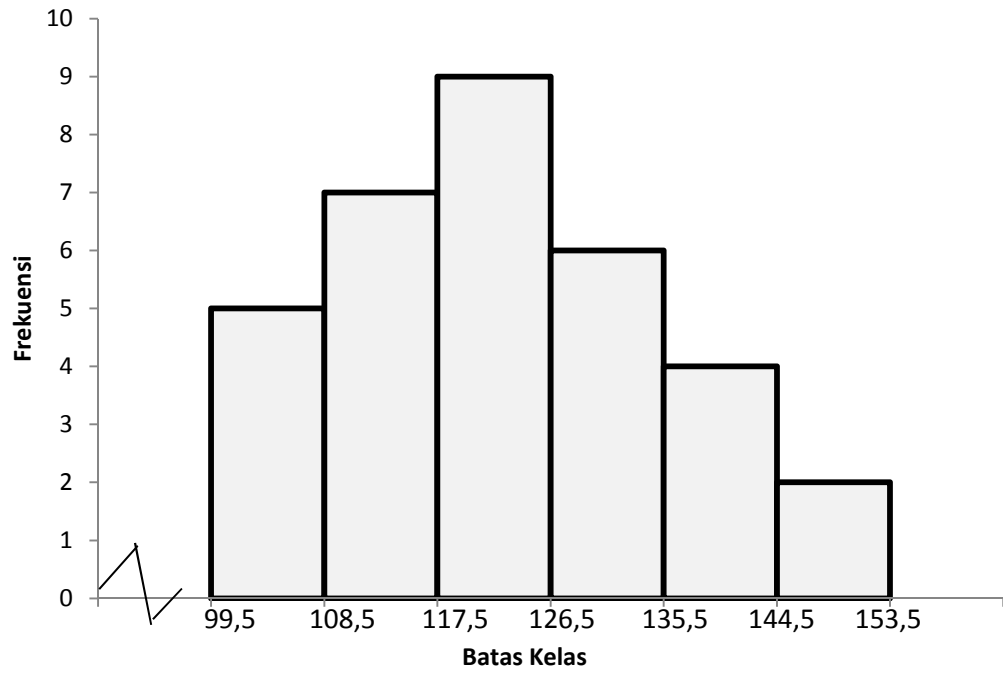
#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= 52 : 6 \\ &= 8,65 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
100-108	99,5	108,5	5	15,15%
109-117	108,5	117,5	7	21,21%
118-126	117,5	126,5	9	27,27%
127-135	126,5	135,5	6	18,18%
136-144	135,5	144,5	4	12,12%
145-153	144,5	153,5	2	6,07%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

## 5. Grafik Histogram Variabel Y (Pengembangan Usaha)





## Lampiran 26

## Perhitungan Skor Indikator Variabel Pengembangan Usaha

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Permodalan	1	131	7	876	125.14	26,78
	2	121				
	3	121				
	4	119				
	5	123				
	6	131				
	7	130				
Pemasaran	8	129	10	1188	118.80	25,42
	9	115				
	10	125				
	11	122				
	12	118				
	13	113				
	14	117				
	15	107				
	16	122				
	17	120				
Keterampilan Manajerial	18	119	14	1686	120.43	25,77
	19	124				
	20	113				
	21	119				
	22	135				
	23	129				
	24	119				
	25	111				
	26	118				
	27	121				
	28	125				
	29	121				
	30	111				
	31	121				
Teknologi	32	100	3	309	103.00	22,03
	33	100				
	34	109				
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>4059</b>	<b>467.37</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 27

Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Pengembangan Usaha

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Rata-Rata	(%)			
Permodalan	Laba Usaha	1	131	2	252	126.00	13,12			
		2	121							
	Ketersediaan Modal	3	121	3						
		4	119							
		5	123							
	Pendapatan	6	131	2						
		7	130							
Pemasaran	Memperluas Pangsa Pasar	8	129	10	1188	118.80	12,37			
		9	115							
		10	125							
		11	122							
		12	118							
		13	113							
		14	117							
		15	107							
		16	122							
		17	120							
Keterampilan Manajerial	Keterampilan Teknis	18	119	4	475	118.75	12,37			
		19	124							
		20	113							
		21	119							
	Keterampilan Interpersonal	22	135	5						
		23	129							
		24	119							
		25	111							
		26	118							
	Keterampilan Diagnostik	27	121	5				599	119.80	12,48
		28	125							
		29	121							
		30	111							
31		121								
Teknologi	Pemanfaatan Teknologi	32	100	3						
		33	100							
		34	109							
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>	<b>4059</b>	<b>960.25</b>	<b>100%</b>			

## Lampiran 28

### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel $X_1$ (Pelatihan)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 106 - 61 \\ &= 45 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

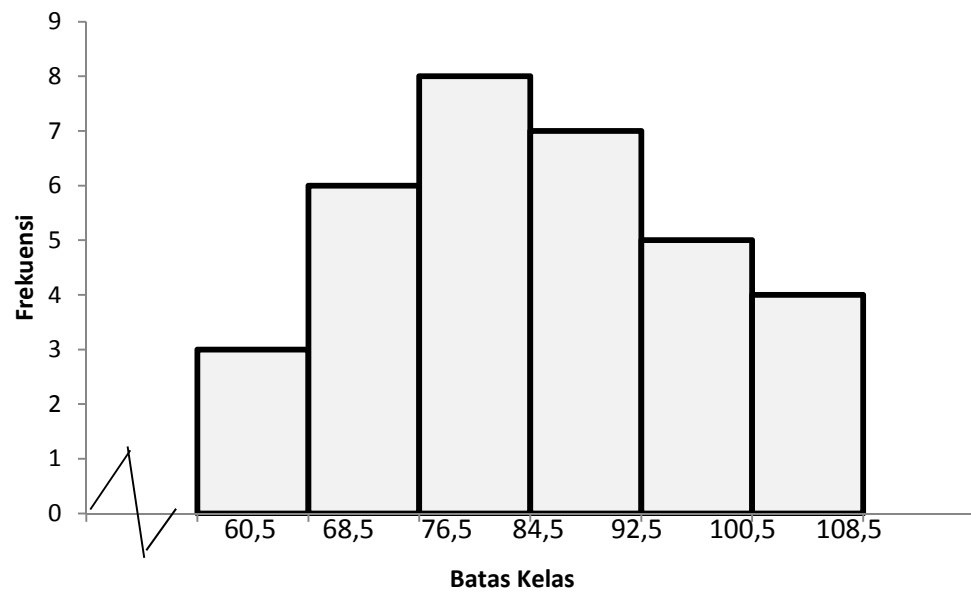
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 33 \\ &= 1 + 5,01 \\ &= 6,01 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= 45 : 6 \\ &= 7,50 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
61-68	60,5	60,5	3	9,09%
69-76	68,5	76,5	6	18,18%
77-84	76,5	84,5	8	24,24%
85-92	84,5	92,5	7	21,21%
93-100	92,5	100,5	5	15,15%
101-108	100,5	108,5	4	12,12%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

5. Grafik Histogram Variabel  $X_1$  (Pelatihan)

## Lampiran 29

## Perhitungan Skor Dimensi Variabel Pelatihan

Dimensi	Item	Skor	N	Total Skor	Rata-rata	(%)
Partisipasi	1	119	5	605	121.00	16,80
	2	120				
	3	128				
	4	117				
	5	121				
Pendalaman	6	108	2	229	114.50	15,90
	7	121				
Relevansi	8	125	5	648	129.60	17,99
	9	128				
	10	126				
	11	134				
	12	135				
Pengalihan	13	124	4	493	123.25	17,11
	14	125				
	15	121				
	16	123				
Umpan Balik	17	110	4	437	109.25	15,17
	18	112				
	19	103				
	20	112				
Suasana Nyaman	21	122	3	368	122.67	17,03
	22	121				
	23	125				
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>2780</b>	<b>720.27</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 30

Perhitungan Skor Indikator Variabel Pelatihan

Dimensi	Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Rata-rata	(%)
Partisipasi	Adanya Diskusi dan Tanya Jawab	1	119	2	239	119.50	12,29
		2	120				
	Instruktur Pelatihan	3	128	3			
		4	117				
		5	121				
Pendalaman	Pemberian Tes	6	108	2			
		7	121				
Relevansi	Kerelevanan Materi Dengan Pekerjaan	8	125	3	379	126.33	13,00
		9	128				
		10	126				
	Kemudahan Pemahaman Materi	11	134	2			
12		135					
Pengalihan	Metode Pelatihan	13	124	4	493	123.25	12,68
		14	125				
		15	121				
		16	123				
Umpan Balik	Feedback Setelah Pelatihan	17	110	4	437	109.25	11,24
		18	112				
		19	103				
		20	112				
Suasana Nyaman	Pekerjaan Tidak Terganggu Karena Pelatihan	21	122	3	368	122.67	12,62
		22	121				
		23	125				
<b>Jumlah</b>				<b>23</b>	<b>2780</b>	<b>972.00</b>	<b>100%</b>

### Lampiran 31

#### Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel $X_2$ (Kreativitas)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 132 - 80 \\ &= 52 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 33 \\ &= 1 + (3,3) 1,52 \\ &= 1 + 5,01 \\ &= 6,01 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

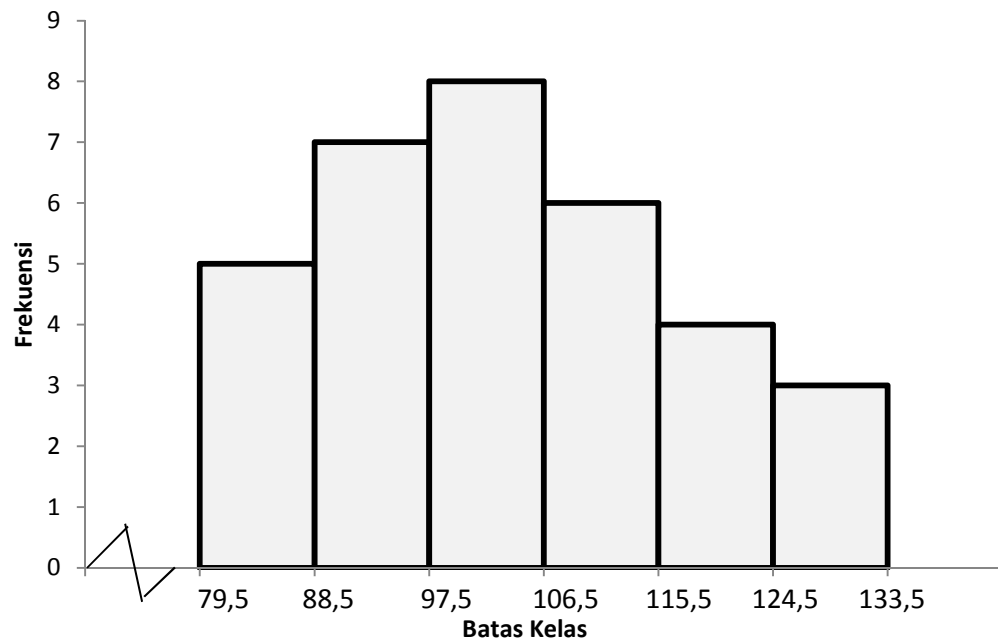
$$\begin{aligned} P &= 52 : 6 \\ &= 8,67 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
80-88	79,5	88,5	5	15,2%
89-97	88,5	97,5	7	21,2%
98-106	97,5	106,5	8	24,2%
107-115	106,5	115,5	6	18,2%
116-124	115,5	124,5	4	12,1%
125-133	124,5	133,5	3	9,1%

<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

5. Grafik Histogram Variabel  $X_2$  (Kreativitas)





## Lampiran 32

Perhitungan Skor Indikator Varibel Kreativitas

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Rata-rata	Presentase
Keaslian	1	126	3	379	126.33	25,23
	2	122				
	3	131				
Fleksibel	4	121	12	1550	129.17	25,79
	5	138				
	6	129				
	7	123				
	8	124				
	9	123				
	10	131				
	11	134				
	12	135				
	13	128				
	14	133				
	15	131				
Elaborasi	16	111	7	846	120.86	24,14
	17	111				
	18	121				
	19	124				
	20	121				
	21	125				
	22	133				
Peka Terhadap Masalah	23	127	5	622	124.40	24,84
	24	122				
	25	126				
	26	131				
	27	116				
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>3397</b>	<b>500.76</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 33

Perhitungan Skor Sub Indikator Variabel Kreativitas

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Rata-rata	%
Keaslian	Memiliki gagasan baru dan asli	1	126	3	379	126.33	14,46
		2	122				
		3	131				
Fleksibel	Dapat Menyelesaikan Masalah dengan cara baru	4	121	6	758	126.33	14,46
		5	138				
		6	129				
		7	123				
		8	124				
		9	123				
	Mampu mengenali masalah dari sudut pandang yang berbeda	10	131	6	792	132.00	15,11
		11	134				
		12	135				
		13	128				
		14	133				
		15	131				
Elaborasi	Mengembangkan Gagasan	16	111	3	343	114.33	13,09
		17	111				
		18	121				
	Menguraikan Gagasan Secara Terinci	19	124	4	503	125.75	14,39
		20	121				
		21	125				
22		133					
Peka Terhadap Masalah	Mampu mengenali masalah	23	127	2	249	124.50	14,26
		24	122				
	Cepat Mengambil Keputusan	25	126	3	373	124.33	14,23
		26	131				
		27	116				
	<b>Jumlah</b>				<b>27</b>	<b>3397</b>	<b>873.58</b>

## Lampiran 34

### Output Perhitungan SPSS 22.0

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengembangan Usaha	Pelatihan	Kreativitas
N		33	33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	123.00	84.24	102.94
	Std. Deviation	13.847	12.163	14.020
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.121	.102
	Positive	.108	.121	.102
	Negative	-.066	-.085	-.070
Test Statistic		.108	.121	.102
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>	<b>.200<sup>c,d</sup></b>	<b>.200<sup>c,d</sup></b>

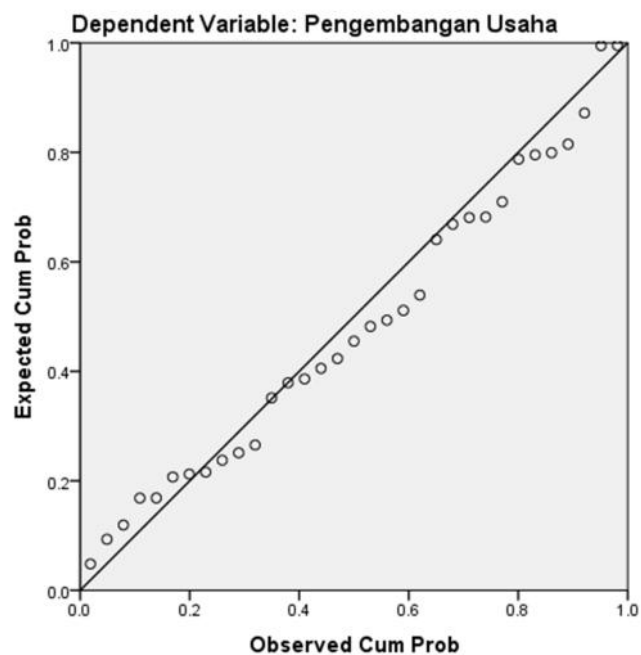
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

##### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Uji Linearitas

X<sub>1</sub> dengan Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Usaha * Pelatihan	Between Groups	(Combined)	4273.667	23	185.812	.898	.608
		Linearity	2249.056	1	2249.056	10.869	.009
		Deviation from Linearity	2024.610	22	92.028	.445	.942
	Within Groups		1862.333	9	206.926		
Total			6136.000	32			

X<sub>2</sub> dengan Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Usaha * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	5345.833	23	232.428	2.647	.066
		Linearity	1976.616	1	1976.616	22.514	.001
		Deviation from Linearity	3369.217	22	153.146	1.744	.196
	Within Groups		790.167	9	87.796		
Total			6136.000	32			

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

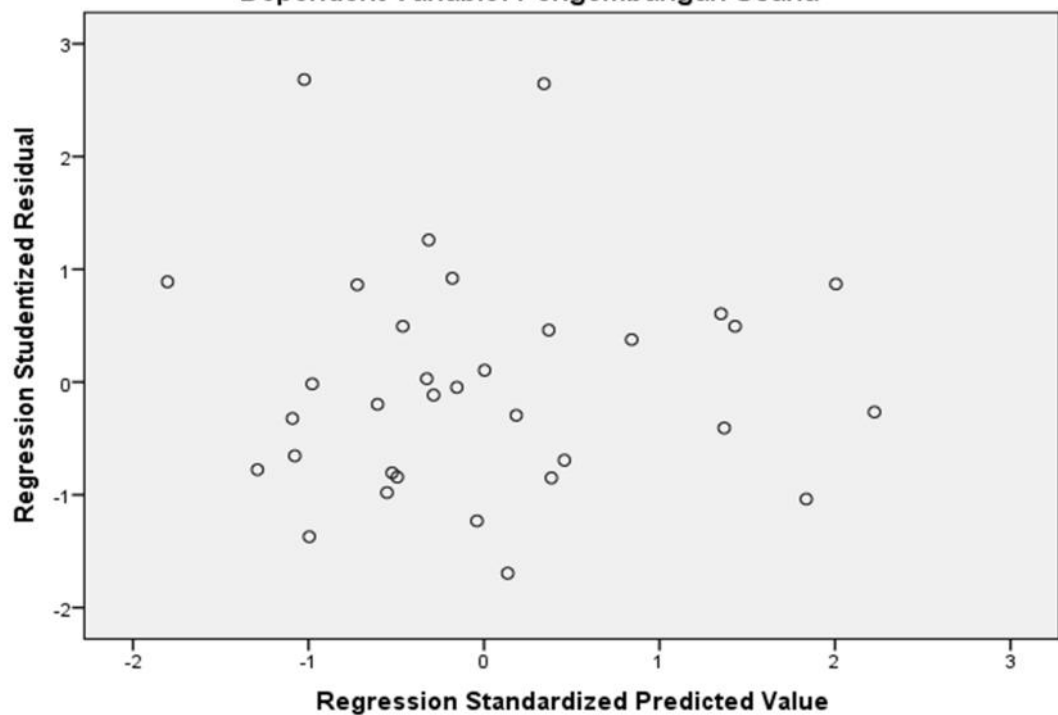
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelatihan	.905	1.105
Kreativitas	.905	1.105

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

## Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

Dependent Variable: Pengembangan Usaha



## Uji Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.624	15.447		2.241	.033
	Pelatihan	.541	.150	.475	3.600	.001
	Kreativitas	.416	.130	.421	3.185	.003

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.495	9.840

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3231.472	2	1615.736	16.688	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2904.528	30	96.818		
	Total	6136.000	32			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Pelatihan



## Lampiran 35

## Surat Permohonan Izin Penelitian

 <i>Building Future Leaders</i>	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BAK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486 Laman : www.unj.ac.id
	1 April 2015

Nomor : 1488/UN39.12/KM/2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)  
Jl. Raya Penggilingan, Komp. PIK,  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Juhaeriah  
 Nomor Registrasi : 8105112210  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 085719933963

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
**"Pengaruh Pembinaan Usaha dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Pada Usaha Tas di Pusat Industri Kecil Pulogadung"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,

  
 Drs. Syaifullah  
 NIP. 195702161984031001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



## Lampiran 36

## Surat Keterangan Penelitian dari UPKPPUMKM Pulogadung Jakarta

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, SERTA PERDAGANGAN <b>UNIT PENGELOLA KAWASAN PUSAT PENGEMBANGAN USAHA            MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SERTA PERMUKIMAN PULOGADUNG</b> Jalan Penggilingan Raya Komplek PIK No.62 Telepon : 021- 4600922, 021-4600923, 021-4600924, Faksimile : 021 - 4600925 J A K A R T A										
	Kode Pos : 13940										
Nomor: 460/1.854.83 Sifat : Biasa Lamp. : - hal : Persetujuan Penelitian	April 2015										
Kepada Yth . Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220 di Jakarta											
Sehubungan surat Bapak Nomor: 1488/UN39.12/KM/2015 Tanggal: 1 April 2015 hal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, dengan ini izin diberikan kepada:											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>NAMA</th> <th>Jurusan</th> <th>No. Induk Mahasiswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Siti Juhaeriah</td> <td>Pendidikan Ekonomi</td> <td>8105112210</td> </tr> </tbody> </table>	No.	NAMA	Jurusan	No. Induk Mahasiswa	1.	Siti Juhaeriah	Pendidikan Ekonomi	8105112210			
No.	NAMA	Jurusan	No. Induk Mahasiswa								
1.	Siti Juhaeriah	Pendidikan Ekonomi	8105112210								
Untuk melaksanakan penelitian di Kantor UPK PPUMKMP Pulogadung dalam waktu sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh yang bersangkutan.											
Demikian agar segera dilaksanakan dengan menyesuaikan tata tertib dan jam kerja kantor.											
Kepala Unit Pengelola Kawasan Pusat Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serta Pemukiman Pulogadung   Albertus Mikael Siregar, SH, MKn NIP. 196003281990111001											
Tembusan: Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta											

## RIWAYAT HIDUP

Siti Juhaeriah, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1993. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menjalani pendidikan di bangku sekolah dasar dari tahun 1999 sampai dengan 2005 di SDNP Tebet Timur 15 Jakarta. Selanjutnya meneruskan ke pendidikan lanjutan tingkat pertama dari tahun 2005 sampai tahun 2008 di SMP Negeri 115 Jakarta. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah umum di SMA Negeri 26 Jakarta dan lulus pada tahun 2011.



Pada tahun 2011, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui SNMPTN Tertulis kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi (HMJ EA) sebagai staf biro dana dan usaha. Penulis melanjutkan organisasinya bergabung dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE) sebagai staf entrepreneur.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Koperasi dan UKM dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 54 Jakarta pada tahun 2014. Tahun 2015 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.